

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA Di
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 2
TAPANULI TENGAH TA. 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh,

PUTRI AMANDA POHAN
NPM. 1902090099



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 23 Mei 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Putri Amanda Pohan
NPM : 1902090099
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri MIN 2 Tapanuli Tengah TA. 2022/2023.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

PANITIA PELAKSANA



Sekretaris

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

2. 

3. Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

3. 

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Putri Amanda Pohan
NPM : 1902090099
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di MIN 2 Tapanuli Tengah

Sudah layak disidangkan.

Medan, April 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing



Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

Diketahui oleh:



Dekan



Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Putri Amanda Pohan
NPM : 1902090099
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di MIN 2 Tapanuli Tengah.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
16/ maret 2023	Diagram dibuat persikuis -	f	
18/ maret 2023	Rpp dibuat langkah Mam	f	
27/ maret 2023	Banyak Kesalahan tulisan (tyo)	f	
31/ maret 2023	Pada setiap pertemuan dibuat langkah-langkah <i>Make a match</i>	f	
6 April 2023	Ace di Sidaiba	f	

Medan, Maret 2023

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



Dr. Marah Doly Nst., S.Pd., M.Si.

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Putri Amanda Pohan
NPM : 1902090099
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di MIN 2 Tapanuli Tengah T.A 2022/2023.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juni 2023

Hormat saya

sementua pernyataan,



Putri Amanda Pohan

ABSTRAK

Putri Amanda Pohan, 2023. *Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Di MIN 2 Tapanuli Tengah.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. **Dosen Pembimbing I Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si, Pembimbing II Indah Pratiwi S.Pd., M.Pd.**

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran Make A Match untuk meningkatkan hasil belajar materi pecahan tahun ajaran 2022/23 di kelas III MIN 2 Tapanuli Tengah. Menurut *flowchart* Suharsimi Arikunto, penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Ada dua siklus, dan setiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan 20 siswa kelas III MIN 2 Tapanuli Tengah, 9 perempuan dan 11 laki-laki, sebagai subjek. Data penelitian ini akan dikumpulkan dengan bantuan lembar tes. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Perkembangan pembelajaran siswa pada siklus I dan II menunjukkan kemajuan. Tingkat ketuntasan *pree test* sebesar 35% dengan skor rata-rata 59. Sementara itu, tingkat ketuntasan kegiatan pada siklus I 50% tuntas dan 50% tidak tuntas dengan skor 68. Pada siklus II terjadi peningkatan tingkat pemenuhan 80% dengan nilai rata-rata 79.444. Berdasarkan data dari setiap siklus perbaikan yang diawali dengan tes sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Make a Match Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Tapanuli Tengah Tahun Ajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Matematika, Model Pembelajaran *Make a match*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr. wb.....

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di MIN 2 Tapanuli Tengah” ini guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Dalam kesempatan ini untuk pertama kali penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada pihak yang membantu dalam menyelesaikan proposal penelitian ini khususnya kepada pihak yang istimewa yaitu Ayahanda tersayang **Rujainuddin Pohan** dan Ibunda tercinta **Hasnidar Pasaribu** yang telah memberikan kasih sayang tanpa batas, semangat serta motivasi. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita., M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M.Hum.** Selaku Wakil Dekan

Bidang Akademik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd.** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution S.Pd, M.Pd.** Selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.** Selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian skripsi ini.
8. Seluruh Staf Pengajar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak **Masyhur Tanjung, S.Ag** selaku Kepala Sekolah MIN 2 Tapanuli Tengah, yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di SD tersebut.
10. Ibu **Noprita Siambaton S.Pd.I** selaku wali kelas MIN 2 Tapanuli Tengah
11. Kepada Angku dan ucciku yang selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam penulisan skripsi ini
12. Kakak Yuli Hapnida Yanti Pohan, Abang Aldi Tumanggor serta Adik Ananda

Pertiwi Pohan, Surya Anugrah Pohan, Pandu Perdana Pohan dan keluarga yang juga selalu mendoakan dan mendukung dalam penulisan skripsi saya ini.

13. Seluruh teman – teman kelas B Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2019 yang banyak memberikan saran dan motivasi dalam penyusunan Skripsi.

Mohon maaf jika ada kesalahan dalam penulisan maupun penyampaian informasi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu' alaikum Wr.Wb.

Medan, 23 Mei 2023

Penulis

Putri Amanda Pohan
Npm : 1902090099

DAFTAR ISI

ABSTRAK	1
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II Kajian Teori	
A. KERANGKA TEORITIS.....	9
1. Model Pembelajaran <i>make a match</i>	9
a. Pengertian Model Pembelajaran	9
b. Pengertian Model Pembelajaran <i>make a match</i>	11
c. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>make a match</i>	12
d. Kelebihan & Kekurangan Model Pembelajaran.....	13
2. Hasil Belajar.....	14
a. Pengertian Hasil Belajar	14

b. Indikator Hasil Belajar	15
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	20
3. Matematika	21
a. Pengertian Matematika	21
b. Materi matematika di Kelas III.....	21
c.. Materi yang Akan di Ajarkan	22
1. Pengertian pecahan.....	22
2. Konsep Pecahan.....	22
B. PENELITIAN YANG RELEVAN	24
C. HIPOTESIS TINDAKAN.....	25
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN.....	26
A. Lokasi Dan Waktu penelitian	27
B. Subjek dan Objek penelitian.....	26
C. Prosedur Penelitian	28
D. Insrumen Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	39
A. Deksripsi Hasil Penelitian	39
1. Kondisi Awal	39
2. Siklus I.....	41
3. Siklus II.....	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian	63
C. Keterbatasan Penelitian	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tingkatan Ranah Hasil Belajar Taxonomi Bloom.....	16
Tabel 3.1. Rencana Penelitian.....	27
Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen tes siklus I	36
Tabel 3.4. Kisi-Kisi Intrumen tes siklus II.....	36
Tabel 3.5 Kriteria Keberhasilan Belajar Siswa.....	38
Tabel 4.1. Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Pras Siklus	40
Tabel 4.2. Hasil Tes Siklus I.....	49
Tabel 4.3. Hasil Tes Siklus II.....	60
Tabel 4.4 Peningkatan Hasil Belajar Matematika.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Piramida Ranah Kognitif Taxonomy Bloom	17
Gambar 2.2. Bentuk Pecahan.....	23
Gambar 2.3. Gambar Contoh Pecahan.....	24
Gambar 4.1. Diagram Hasil Ketuntasan Belajar Prasiklus	40
Gambar 4.2. Diagram Hasil Ketuntasan Belajar siklus I.....	53
Gambar 4.3 . Diagram Hasil Ketuntasan Belajar Prasiklus- siklus II.....	62
Gambar Dokumentasi	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Pemerintah menyelenggarakan sistem pendidikan nasional untuk menjalankan fungsi tersebut.

Kehidupan manusia pada dasarnya tidak terlepas dari pendidikan, karena dengan pendidikan manusia akan memperoleh pengetahuan. Dari sisi pengetahuan masyarakat Indonesia, pendidikan merupakan salah satu hal terpenting yang dapat menghasilkan manusia berilmu dan berwawasan sehingga dapat meningkatkan sumber daya manusia yang cerdas (Khair, 2018). Dari pengertian pendidikan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi setiap individu mulai dari tingkat yang paling rendah sampai tingkat yang paling tinggi yaitu paling akhir untuk menciptakan manusia yang berwawasan.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan. Belajar bukan hanya

sekedar menghafal, meliankan suatu proses mental yang terjadi dalm diri seseorang (Rusman, 2014a, p. 134). Proses belajar itu sendiri bersifat individual dan kontekstual artinya proses belajar tersebut terjadi dalam diri individu sesuai dengan perkembangan dan lingkungannya. Proses belajar juga merupakan indikator berhasil tidaknya suatu pembelajaran.

Guru adalah seorang pendidikan yang memberikan ilmu kepada siswa di sekolah, dan guru dapat menggunakan ilmu yang dimilikinya untuk menjadikan siswa cerdas. Guru dituntut untuk mampu membangkitkan motivasi belajar siswa dalam berbagai situasi, guru harus mampu menciptakan metode dalam pembelajaran, memberikan dorongan bagi siswa, dan memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang memuaskan dalam proses pembelajaran khususnya pendidikan sekolah dasar. Tahap awal pendidikan selain itu, pada tahap sekolah dasar, tahap pendidikan terpenting adalah tahap dimana anak memperoleh keterampilan dasar untuk melanjutkan pendidikannya.

Mata pelajaran matematika adalah ilmu yang mengkaji mengenai perhitungan angka-angka untuk menghitung berbagai benda atau benda lainnya. Hal ini bentuk penerapan matematika (Jannah, 2011, p. 17). Matematika merupakan mata pelajaran penting yang wajib dikuasai oleh peserta didik. Namun yang ditemukan di lapangan masih banyak peserta didik yang beranggapan bahwa matematika adalah pembelajaran yang menakutkan, hal ini mungkin karena matematika diajarkan sebagai sesuatu yang abstrak, monoton, dan kurang menarik. Guru dituntut untuk mengubah anggapan para

peserta didik dengan menciptakan suasana belajar peserta didik yang aktif dan tidak menjadi guru sebagai pihak yang dominasi (*Teacher center*) pada saat pembelajaran.

Lemahnya hasil belajar matematika pada peserta didik dapat dikatakan kurang berhasilnya proses pembelajaran matematika. Adapun penyebab permasalahan tersebut disebabkan karena kendala yang di hadapi guru pada saat proses belajar mengajar pada peserta didik yang kurang mampu memahami pecahan, menghafal perkalian, kendala lain pada anak yang kurang menyenangi pembelajaran berhitung. Selain kendala yang ada pada peserta didik pengaruh metode pembelajaran yang di gunakan guru juga mempengaruhi hasil belajar siswa karena guru masih menggunakan metode konvensional sehingga pembelajaran menjadi monoton yang menyebabkan siswa jenuh dan bosan terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Selain tidak menggunakan metode pembelajaran pada saat proses pembelajaran guru juga jarang menggunakan media pembelajaran yang di perlukan pada saat proses pembelajaran yang dapat merangsang siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan di MIN 2 Tapanuli Tengah tepatnya di Kelas III, pada tanggal 16 November 2022 peneliti melakukan wawancara dengan guru wali kelas III Ibu Noprita Siambaton S.Pd.I dilihat dari aspek hasil belajar khususnya pada pembelajaran matematika siswa kelas III yang berjumlah 20orang, 9 Orang Siswa Perempuan, dan 11 Siswa laki-laki masih banyak siswa yang belum mampu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan 70 pada

pembelajaran matematika materi pecahan. terdapat berbagai permasalahan dalam pembelajaran matematika yang menghambat proses belajar mengajar, adapun permasalahan yang peneliti temui pada saat melakukan wawancara dengan beliau mengatakan bahwa masih rendah nya hasil belajar matematika.

Selain melakukan wawancara dengan guru wali kelas III, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa yang bernama Azka, pada saat peneliti melakukan wawancara bersama Azka mengatakan bahwa dia kurang menyukai pembelajaran matematika adapun alasan nya dikarenakan pembelajaran matematika merupakan pelajaran yang kurang menarik, sulit dan membosankan. Hal ini di karenakan siswa kurang menyukai pembelajaran berhitung. Dari pernyataan siswa yang peneliti temukan di lapangan akan lebih sulit apabila guru mengajarkannya secara monoton dan tidak menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan guru.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti uraikan diatas hal yang membuat rendah nya hasil belajar siswa dapat di sebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Adapun penyebab faktor internal yaitu yang bersumber dari dalam diri siswa, yang berpengaruh pada kemampuan belajar siswa, yang termasuk kedalam faktor internal kecerdasan, minat dan perhatian, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan juga dapat berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Penyebab faktor eksternal yaitu yang bersumber dari luar diri siswa yang dapat berpengaruh pada hasil belajar yang di peroleh oleh siswa dapat di sebab kan pada penyampaiaan materi yang disampaikan guru, keadaan

sekolah, serta dalam lingkungan keluarga dan masyarakat berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik (Susanto, 2013, p. 12).

Bagaimana siswa dan guru berinteraksi selama proses pembelajaran berdampak pada tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Guru merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap bagaimana pembelajaran diterapkan. Jika guru tidak menggunakan model belajar mengajar selama proses belajar mengajar, maka akan terbatas pada pemberian materi kepada siswa, mengajukan pertanyaan kepada mereka, menuliskan materi di papan tulis dan memberikan soal-soal latihan dengan pembelajaran seperti itu siswa akan kurang termotivasi untuk mengikuti pelajaran jika mereka belajar dengan cara ini. Proses pembelajaran yang seperti itu akan menyebabkan peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Peserta didik lebih banyak duduk, mendengarkan, mencatat dan mengerjakan soal latihan. Sehingga potensi yang dimiliki peserta didik kurang berkembang optimal dikarenakan pada saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik kurang dilibatkan yang menyebabkan hasil belajar siswa untuk bidang studi Matematika masih rendah.

Berdasarkan permasalahan di atas dapat ditunjukkan *alternative* tindakan yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah-masalah yang diuraikan di atas, yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Penerapan metode pembelajaran ini diharapkan mampu membuat siswa ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran, sehingga suasana belajar akan lebih aktif, menarik dan menyenangkan. Agar penyampaian guru menarik dan tidak

monoton, penulis mencoba untuk mengatasi permasalahan dengan menggunakan model pembelajaran *Make a match*. Model ini bertujuan agar guru tidak selalu menggunakan metode konvensional saat melakukan proses pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik dan pembelajaran lebih menyenangkan, karena dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* siswa diajak belajar sambil bermain dengan temannya sehingga ada interaksi antar siswa dan membuat siswa aktif dalam pembelajaran yang akhirnya membuat hasil belajar meningkat. Model pembelajaran *make a match* atau mencari pasangan merupakan salah satu alternative yang dapat digunakan kepada siswa. dalam penerapan metode ini dimulai dari teknik yaitu siswa di suruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/ soal sebelum batas waktu yang di tentukan. Siswa yang berhasil mencocokkan kartunya akan di berikan poin (Sari et al., 2020).

Berdasarkan uraian di atas maka perlu melakukan penelitian, penelitian ini di lakukan dengan meneliti pokok bahasan “Matematika” tema 5 “Cuaca” Subtema 1 “Keadaan Cuaca” Pembelajaran 5 dan 6 materi yang diajarkan yaitu pada KD 3.6 Mengenal Pecahan Melalui Benda Konkret. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di SD MIN 2 Tapanuli Tengah.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, dalam penelitian ini diuraikan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pada pembelajaran matematika banyak yang belum memenuhi KKM
2. Kurangnya penggunaan model pembelajaran membuat kurang keaktifan dan antusias siswa dalam belajar.
3. Penerapan metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang masih kurang tepat dan menarik
4. Siswa tidak memiliki motivasi untuk bertanya karena kurang memahami materi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dapat dibatasi pada ruang lingkup penelitian di MIN 2 Tapanuli Tengah, selanjutnya masalah dapat dibatasi dengan menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MIN 2 Tapanuli Tengah dengan Tema 5 Subtema 1.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat ditarik beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas III sebelum menerapkan model pembelajaran *Make a Match* di MIN 2 Tapanuli Tengah TA. 2022/2023
- 2) Bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas III sesudah menerapkan model pembelajaran *Make a match* di MIN 2 tapanuli Tengah TA. 2022/2023

- 3) Apakah terjadi peningkatan dari hasil belajar siswa kelas III setelah pembelajaran menggunakan penerapan model pembelajaran *Make a Match* di MIN 2 Tapanuli Tengah Medan TA. 2022/2023.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas III sebelum menggunakan model pembelajaran *Make a Match* di MIN 2 Tapanuli Tengah TA. 2022/2023.
- 2) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas III sesudah menggunakan model pembelajaran *Make a Match* di MIN 2 Tapanuli Tengah TA. 2022/2023.
- 3) Untuk menganalisa peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *make a match* di MIN 2 Tapanuli Tengah TA. 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi guru agar dapat menggunakan model pembelajaran *Make a Match* sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa khususnya pada tingkat dasar.

b) Manfaat Praktis

Penelitian dapat dapat menjadi masukan dan sumbangan pemikiran yang positif dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran termasuk meningkatkan kemampuan belajar siswa,

c) Sekolah

Penelitian ini memberikan masukan kepada sekolah untuk dapat mengevaluasi metode yang digunakan guru dalam memberikan pembelajaran.

d) Guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran *Make a Match* dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa

e) Peneliti

Sebagai penyelesaian tugas akhir dan Peneliti dapat menjadikan wawasan tambahan dalam bidang ilmu menggunakan model pembelajaran *Make a Match*.

f) Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan acuan untuk dapat menyempurnakannya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. KERANGKA TEORITIS

1) Model Pembelajaran *Make a Match*

a. Model Pembelajaran

Joyce & Weill berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain (Joyce & Weil, 1980:1). Model pembelajaran juga dapat dinyatakan sebagai sebuah kerangka konseptual yang dapat menggambarkan kerangka sistematis didalam pembelajaran agar membentuk pembelajaran yang menarik untuk mencapai tujuan pembelajaran (Rusman, 2014a, p. 133).

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mengacu pada strategi pembelajaran yang akan digunakan, meliputi tujuan pengajaran, tahapan kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas oleh karena itu, model pembelajaran adalah prosedur atau model yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran, yang di dalamnya terkandung strategi, teknik, metode, bahan, media, dan alat yang digunakan proses kegiatan belajar mengajar (Octavia, 2020, p. 12).

Dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola atau bentuk pembelajaran yang akan menggambarkan proses kegiatan pembelajaran

yang dilakukan oleh guru unruk mencapai tujuan pembelajaran dari awal sampai akhir. Selain itu, pemilihan model pembelajaran harus inovatif agar siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

b. Pengertian Model Pembelajaran *Make a Match*

Model pembelajaran *make a match* (membuat pasangan) merupakan jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif. Metode ini di kembangkan oleh Lorna Curran (1994) (Rusman, 2014b, p. 134). Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa dapat mencari pasangan sambil belajar mengenai konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan. Melalui pembelajaran *game academic*, mencari pasangan dengan media kartu, model pembelajaran kooperatif *make a match* mengutamakan pengajaran ketrampilan sosial, keterlibatan dalam bekerja sama, keterampilan komunikasi, dan kemampuan berpikir cepat (Ririantika et al., 2020).

Model pembelajaran *Make a Match* adalah sistem pembelajaran yang mengutamakan penanaman kemampuan sosial terutama kemampuan bekerja sama, kemampuan berinteraksi di samping kemampuan berpikir cepat melalui permainan mencari pasangan dengan dibantu kartu (Juniantari, 2019). Pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* menjodohkan atau mencari pasangan adalah model pembelajaran yang pada penerapannya di mulai dengan mencocokkan pasangan kartu jawaban dan soal sebelum batas waktu yang telah ditentukan. Siswa yang dapat mencocokkan kartunya akan mendapatkan poin (Azizah Nur et al., 2018).

Model pembelajaran *Make a Match* adalah pembelajaran yang teknik pengajarnya dengan mencari pasangan melalui kartu pertanyaan dan jawaban yang harus di temukan dan di diskusikan oleh pasangan siswa tersebut (Istarani, 2014, p.

203). Model pembelajaran *Make A Match* dapat dimaknai sebagai model pembelajaran yang melibatkan siswa mencari pasangan dengan bantuan kartu sambil belajar tentang suatu konsep atau topik melalui permainan dan dalam suasana yang menyenangkan. Penafsiran ini didasarkan pada pemahaman atas pendapat yang dikemukakan sebelumnya. Karena merupakan permainan yang mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam pendidikannya, model pembelajaran *make a match* dapat digunakan pada semua mata pelajaran.

c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Make a Match*

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* (membuat pasangan) ini adalah sebagai berikut (Istarani, 2014, p. 209):

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi *Review*, satu bagian kartu soal dan bagian kartu jawaban
- 2) Setiap peserta didik mendapatkan satu kartu
- 3) Tiap peserta didik mendapatkan jawaban/soal dari kartu yang di pegang
- 4) Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban)
- 5) Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu di beri poin
- 6) Setelah satu babak kartu di kocok lagi agar setiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya
- 7) Demikian seterusnya
- 8) Kesimpulan/penutup

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah sebagai berikut (Shoimin, 2014, p. 98):

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi kartu soal dan jawaban
- 2) Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu
- 3) Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
- 4) Setiap siswa mencari pasangan dari kartu yang dipegang
- 5) Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
- 6) Setelah satu babak kartu dikovok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya
- 7) Kesimpulan/penutup

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif *make a match* menurut Huda dalam (Fauhah & Rosy, 2020) adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan tujuan dan menyiapkan
 - a. Guru memberikan materi pada siswa agar dapat dipelajari di rumah.
 - b. Guru mempersiapkan kartu yang berisi materi yang telah dipelajari pada kartu soal dan jawaban.
 - c. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok A dan B, selanjutnya semua kelompok berdiri saling berhadapan.
 - d. Guru memberikan kartu soal untuk kelompok A dan jawaban untuk kelompok B.

2. Mengordinasi ke dalam tim-tim belajar Guru memberitahukan kepada siswa bahwa siswa harus memasang kartu soal dan jawaban, seterusnya siswa dapat mencocokkan kartu secara bergantian. Guru perlu memberitahukan mengenai batasan maksimum waktu yang telah ditentukan.
3. Membantu kerja tim dalam belajar
 - a. Guru meminta kelompok A mencocokkan kartu pada kelompok B, apabila telah menemukan pasangannya guru meminta siswa memberitahukan pada guru.
 - b. Apabila batas waktu yang ditentukan telah habis, siswa akan diberitahu batas waktu telah selesai.
 - c. Guru memanggil satu persatu untuk presentasi, siswa lain mendengarkan penjelasan apakah pasangan tersebut sesuai atau tidak.
 - d. Guru mengkonfirmasi mengenai kebenaran soal dan jawaban jika sudah melakukan presentasi.
4. Memberi penghargaan Apabila siswa telah mencocokkan kartu sebelum batas waktunya, maka siswa mendapatkan skor atau penghargaan, apabila waktu kurang maka akan mendapatkan hukuman.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Make a Match*

Model pembelajaran *Make a Match* baik digunakan manakala guru menginginkan kreativitas berfikir siswa, sebab melalui pembelajaran seperti ini siswa di harapkan mampu untuk mencocokkan pertanyaan dengan jawaban yang

terdapat di dalam kartu. Menurut (Istarani, 2014, p. 211) kelebihan model pembelajaran *make a match* adalah:

- 1) Siswa terlibat langsung dalam menjawab soal yang di sampaikan kepadanya melalui kartu
- 2) Meningkatkan kreativitas belajar siswa
- 3) Menghindari kejenuhan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar
- 4) Dapat menumbuhkan kreativitas berpikir siswa, sebab melalui pencocokan pertanyaan dan jawaban akan tumbuh tersendirinya
- 5) Pembelajaran lebih menyenangkan karena melibatkan media pembelajaran yang digunakan guru

Adapun yang menjadi Kelemahan model pembelajaran *make a match* menurut (Istarani, 2014, p. 211) adalah sebagai berikut:

- 1) Sulit bagi guru mempersiapkan kartuOkartu yang baik dan bagus
- 2) Sulit mengatur ritme atau jalannya proses pembelajaran
- 3) Siswa kurang menyerapi makna pembelajaran yang ingin disampaikan karena siswa merasa hanya sekedar permainan saja
- 4) Sulit untuk mengkonsentrasikan anak.

2) Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran (Rusman, 2015a, p. 67). Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar, hasil

belajar merupakan realisasasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya (Purwanto, 2014, pp. 46–47).

Menurut Oemar Hamalik dalam (Rusman, 2016, p. 130) menyatakan bahwa “hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi, dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku”. Menurut (Sani, 2016, p. 120) Hasil belajar adalah kemampuan atau perubahan perilaku seseorang yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar. Menurut (Supardi, 2015, p. 2) Keberhasilan belajar adalah tahap pencapaian aktual yang ditampilkan dalam bentuk perilaku yang meliputi aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik dan dapat dilihat dalam bentuk kebiasaan, sikap, dan penghargaan.

berdasarkan uraian pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mengacu pada kemampuan menerima pengalaman belajar, dan kemampuan tersebut meliputi kemampuan kognitif, afekti dan psikomotorik. Hasil belajar dapat diamati melalui kegiatan penilaian yang bertujuan untuk memperoleh data bukti yang akan menunjukkan tingkat kemampuan seorang siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Indikator Hasil Belajar

Beberapa indikator digunakan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa. Benjamin S. Bloom adalah seorang pakar yang maknanya banyak digunakan oleh pendidik untuk mengklasifikasikan hasil belajar kedalam 3 ranah , yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik (Arikunto, 2010, p. 116).

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang di peroleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar meliputi pemahaman konsep dapat di golongan kedalam klasifikasi berdasarkan taksonomi bloom. Bloom menambahkan cara mengklaisikasi dengan “*The taxonomy of education objective*” Menurut bloom dalam tujuan pembelajaran dapat di klasifikasikan sebagai berikut yaitu:

- a) Domain kognitif; berkenaan dengan kemampuan atau kecakapan intelektual berpikir
- b) Domain afektif; berkenaan dengan minat, perhatian, sikap, emosi, penghargaan, proses, internalisasi dan pembentukan karakteristik diri
- c) Domain psikomotorik; berkenaan dengan suatu keterampilan-keterampilan gerakan-gerakan fisik (Rusman, 2015b, pp. 68–69).

Tabel 2.1
Tingkatan Ranah Hasil Belajar Menurut Taxonomy Bloom

Tingkatan	<i>Cognitive Domain</i>	<i>Affective Domain</i>	<i>Psychomotor Domain</i>
1.	<i>Knowledge (C1)</i>	<i>Receiving (A1)</i>	Perception (P1)
2.	<i>Comphrehension (C2)</i>	<i>Responding (A2)</i>	Set (P2)
3.	<i>Appllication (C3)</i>	<i>Valuing (A3)</i>	Guide response (P3)
4.	<i>Analisis (C4)</i>	<i>Organization (A4)</i>	<i>Mechanism (P4)</i>
5.	<i>Syntesis (C5)</i>	<i>Characterization (A5)</i>	<i>Complex over response (P5)</i>
6.	<i>Evaluation (C6)</i>		<i>Adaption (P6)</i>
7.			<i>Origanition (P7)</i>

Masing-masing tingkatan dalam setiap ranah atau domain menuntut kemampuan yang berbeda-beda dari setiap peserta didik. Semakin tinggi tingkatan yang dituntut semakin tinggi pula tingkat kekomplekan jawaban atau respon yang di kehendaki. Adapun ketiga ranah tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Ranah Kognitif

Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk kedalam ranah kognitif dalam ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang yang terendah sampai jenjang yang tertinggi yang meliputi 6 tingkatan antara lain dapat dilihat pada gambar berikut:



6 Aspek dalam Ranah Kognitif

Gambar 2.1.

Tingkatan Ranah Kognitif

Sumber buku.(Ovan, 2022, p. 159)

a. Pengetahuan (Knowledge) C1

Pada gambar 2.1 diatas dapat dilihat C1 terdapat pada tingkatan terendah, pada tingkatan ini menekankan pada proses mengingat kembali pengetahuan atau informasi-informasi yang telah peserta didik peroleh pengetahuan yang baru maupun yang sudah lama

b. Pemahaman (Compherension)- C2

Pemahaman tingkatan yang paling rendah kedua dalam aspek kognitif. Peserta didik diharapkan mampu memahami ide-ide pengetahuan matematika apabila mereka dapat menggunakan beberapa kaidah yang relevan tanpa perlu menghubungkannya dengan ide-ide lain denga segala implikasinya.

c. penerapan (*Aplication*)-C3

Pada jenjang ini, penerapan atau pengaplikasian dapat diartikan sebagai kemampuan menerapkan informasi, dimana peserta didik dituntut mampu untuk dapat menerapkan konsep dan prinsip yang ia miliki pada situasi baru yang belum pernah diberikan sebelumnya.

d. Analisis (*Analysis*) - C4

Analisis adalah kategori atau tingkatan keempat dalam taksonomi Bloom tentang ranah (*domain*) kognitif. Pada jenjang ini, dapat dikatakan bahwa analisis adakah kemampuan-kemampuan menguraikan suatu materi menjadi komponen-komponen yang jelas, dan membedakan pendapat dan fakta seta menemukan hubungan sebab akibat.

e. Sintesis (*Synthesis*)- C5

Pada jenjang C5 adalah kemampuan seseorang dalam berfikir kebalikannya dari analisi, yaitu proses memadukan antar bagian atau unsur-unsur dengan logis sehingga berubah sebagai suatu struktur atau bentuk yang lebih baru lagi.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Jenjang C6 adalah kemampuan berfikir seseorang untuk bisa memberikan pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai-nilai, ide-ide, atau metode tertentu yang berdasarkan suatu patokan atau kriteria tertentu.

Berdasarkan uraian dan tabel yang peneliti paparkan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam hasil belajar dapat mengembangkan 3 domain diantaranya: domain ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada penelitian mengenai “Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di MIN 2 Tapanuli Tengah” peneliti lebih memfokuskan pada satu ranah yaitu ranah kognitif dikarenakan ranah kognitif lebih menekankan pada aspek intelektual peserta didik, seperti pengetahuan, dan keterampilan berpikir. Adapun tingkatan ranah kognitif yang digunakan pada penelitian ini lebih menekankan pada tingkatan kognitif yaitu ranah kognitif C1, C2, C3, C4 yang lebih menekankan pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, seperti mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah, yang paling dibutuhkan dalam pembelajaran materi pecahan di kelas III.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi 2 bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi terhadap hasil belajar. Adapun menurut (Parwati et al., 2018, pp. 36–49) faktor-faktor yang berkaitan dengan hasil belajar adalah sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang dapat berpengaruh pada hasil belajar individu. Faktor internal ini meliputi faktor fisiologis, seperti kondisi fisik peserta didik yang sehat, segar dan bugar, faktor psikologis. Adapun faktor psikologis yang berpengaruh pada proses belajar adalah kecerdasan siswa/ *Inteligensi (IQ)*, motivasi, minat, sikap, bakat dan percaya diri.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa sebenarnya yang mempengaruhi hasil belajar, khususnya keluarga, sekolah dan lingkungan setempat. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh keadaan keluarga. Keluarga dengan keuangan yang kacau, pertengkaran di antara pasangan, kurang nya perhatian orang tua, dan kecenderungan untuk berperilaku buruk dalam kehidupan sehari-hari mempengaruhi hasil belajar.

3) Matematika

a. Pengertian Matematika

Secara etimologi matematika berasal dari bahasa Inggris *mathematic*, artinya ilmu hitung, matematika sangat erat kaitannya dengan ide, gagasan, yang terstruktur, simbol-simbol abstrak. (Ovan, 2022) Matematika merupakan alat pikir

yang digunakan untuk memberikan pemahaman yang terstruktur, logis, sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan. Matematika merupakan ilmu yang memiliki peranan penting dalam kehidupan khususnya dalam mengembangkan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Sehingga matematika menjadi mata kuliah wajib pada berbagai jenjang pendidikan. Salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah mempersiapkan dan melatih peserta didik agar dapat mengubah pola pikirnya sehingga dapat berpikir secara logis, kritis rasional dan sistematis (Nasution & Prastika, 2020)

Schoenfeld (Uno, 2011, p. 130) mendefinisikan bahwa belajar matematika berkaitan dengan apa dan bagaimana menggunakannya dalam membuat keputusan untuk memecahkan masalah. Matematika melibatkan pengamatan, penyelidikan, dan keterkaitannya dengan fenomena fisik dan sosial.

b. Materi Pembelajaran Matematika di Kelas III

Penelitian ini dilakukan dengan meneliti bahasan pokok Matematika materi pecahan tema 5 Subtema 1 pembelajaran 5 dan 6 dengan menggunakan 2 siklus. Pembelajaran 5 3 dilakukan pada siklus 1 dan pembelajaran 6 dilakukan pada siklus 2. Dengan tema Tema 5 “Cuaca”, Subtema 1 “Keadaan Cuaca”.

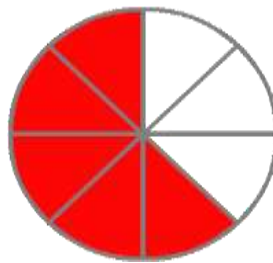
c. Materi yang akan di ajarkan

1. Pecahan

Kata pecahan berasal dari kata latin *fractio*, suatu bentuk kata lain dari *frangere*, yang berarti membelah (memecah). Secara historis, pecahan pertama kali digunakan untuk mempresentasikan bilangan yang bernilai kurang dari bilangan cacah serta digunakan dalam memecah dan membagi

makanan, perdagangan, dan pertanian (Purnomo, 2015, p. 10). Menurut (Widada, 2013, p. 24) Bilangan pecahan dapat dinyatakan sebagai bagian dari keseluruhan. misalnya sebuah persegi dibagi menjadi empat bagian sama besar, dan tiga bagiannya diarsir. bagian yang diarsir adalah $\frac{3}{4}$.

Menurut (Heruman et. al, 2018, hal. 43) pecahan dapat diartikan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh. Dalam ilustrasi gambar, bagian yang dimaksud adalah bagian yang diperhatikan, yang biasanya ditandai dengan arsiran. Bagian ini lah yang dinamakan pembilang. Adapun bagian yang utuh dinamakan penyebut.



Gambar 2.2. $\frac{5}{8}$

2. Konsep Pecahan

Konsep pecahan merupakan konsep yang paling sulit untuk di ajarkan dan di pelajari. hal ini dikarenakan sebagian siswa hanya melihat pecahan sebagai simbol yang perlu di manipulasi dengan berbagai cara. agar siswa dapat belajar pecahan dengan benar maka guru harus menanamkan pemahaman konsep yang kuat melalui dunia nyata.

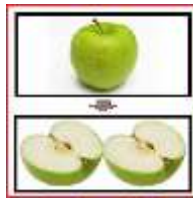
Penanaman Konsep Pecahan

Media yang di perlukan

1. Kertas yang berbentuk lingkaran atau persegi panjang
2. berbagai benda yang dapat di potong

Contoh:

1. Guru memberikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari (Kontekstual) yang berkaitan dengan pecahan yaitu $\frac{1}{2}$, seperti: Susi Mempunyai 1 buah apel, apel tersebut di bagi menjadi dua bagian yang sama dengan adiknya. adiknya mendapat... bagian?



B. PENELITIAN YANG RELEVAN

1. Penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif *Make A Match* Pada Materi Limit Fungsi Di Kelas XI MAN 1 Medan”. Penelitian ini dilakukan oleh Marah Doly Nasution dan Cici Prastika yang merupakan Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara . Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diteraokannya model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada siklus I didapatkan 23 peserta didik (48,94%) tidak tuntas dan 24 lainnya (51,06%) telah tuntas dalam pembelajaran pada materi limit fungsi. Namun, pada siklus II telah mengalami peningkatan, 47 orang peserta didik (100%) tuntas dalam

pembelajaran dan tidak ada peserta didik yang tidak tuntas. Dengan demikian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran *make a match* (Nasution & Prastika, 2020)

2. Penelitian yang berjudul “Penerapan Model *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Diwak” ini dilakukan oleh Ira Dwi Setya Rahmayanti, Henny Dewi Koeswaty (2017). Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Diwak. Penelitian ini dijadikan acuan karena menggunakan model *make a match*, penelitian ini dilakukan dengan metode tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif dan menggunakan dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I hasil belajar siswa mencapai 74,34 dan persentase ketuntasan belajar klasikal 65,79%, sedangkan siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 80,72 dan persentase ketuntasan belajar klasikal menjadi 77,78%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi pecahan di kelas IV SD Diwak Kabupaten Semarang. Oleh karena itu, guru dapat mencocokkan menggunakan model tersebut sebagai alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar. (Rahmayanti & Koeswanti, 2017)

3. Penelitian yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD” . penelitian ini dilakukan oleh Suci Perwita Sari, Sazkia Aprilia, dan Khalifatussadiah. Dengan hasil penelitian terdapat beberapa hal yaitu pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Make A Match* menunjukkan bahwa *pree test* sebelum melaksanakan tindakan dari 30 orang menyatakan tuntas 40% dengan nilai rata-rata 44. Perolehan hasil belajar pada siklus I dari 30 siswa terdapat 12 siswa dinyatakan tuntas atau sebesar 40%. Sedangkan 18 siswa dinyatakan tidak tuntas dengan persentase 60% dengan nilai rata-rata 70,67. Sedangkan perolehan hasil belajar pada siklus II dari 30 siswa terdapat siswa dinyatakan tuntas dengan persentase 100% dengan nilai rata-rata 86,67% (Sari et al., 2020).

C. HIPOTESIS TINDAKAN

Menurut (Jakni, 2017, p. 56) Hipotesis tindakan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi sebagai alternatif tindakan yang dipandang paling tepat untuk memecahkan masalah dalam PTK. Hipotesis tindakan pada hakikatnya merupakan jawaban sementara yang menyatakan bahwa: “jika dilakukan sesuatu tindakan tertentu maka masalah yang sedang dihadapi dapat dipecahkan

Hipotesis tindakan pada penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa di MIN 2 Tapanuli Tengah.

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 2 Tapanuli Tengah, yang terletak di Jalan sibolga-Barus No 64, Desa Nainpospos Barat, Kecamatan Sorkam, Kabupaten Tapanuli Tengah. Sumatera Utara 22563.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang diperlukan dalam penelitian ini adalah berlangsung pada bulan Februari-April 2022/2023.

Tabel 3.1

Rencana Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian							
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei
1	Pengajuan Judul	■							
2	Observasi Awal		■						
3	Penyusunan Proposal		■	■	■	■			
4	Bimbingan Proposal		■	■	■	■			
5	Acc Proposal				■	■			
6	Seminar Proposal				■	■			
7	Bimbingan Skripsi					■	■	■	
8	Acc Skripsi					■	■	■	
8	Sidang Meja Hijau							■	■

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun Subjek yang digunakan dalam penelitian dikelas adalah Murid kelas III MIN 2 Tapanuli Tengah Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 20orang.

2. Objek Penelitian

Mengacu pada uraian yang telah disampaikan di atas, maka yang menjadi objek penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran pada mata pelajaran pokok bahasan Matematika tema 5 Subtema 1 pembelajaran,5 dan 6 dengan menggunakan 2 siklus pada siswa kelas III MIN 2 Tapanuli Tengah Tahun Ajaran 2022/2023.

C. Prosedur Penelitian

Rancangan penelitian yang peneliti gunakan dalam pelaksanaan penelitian tentang “Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika di MIN 2 Tapanuli Tengah yaitu dengan menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memberikan perbaikan dan peningkatan pada proses belajar mengajar yang dilakukan didalam kelas.

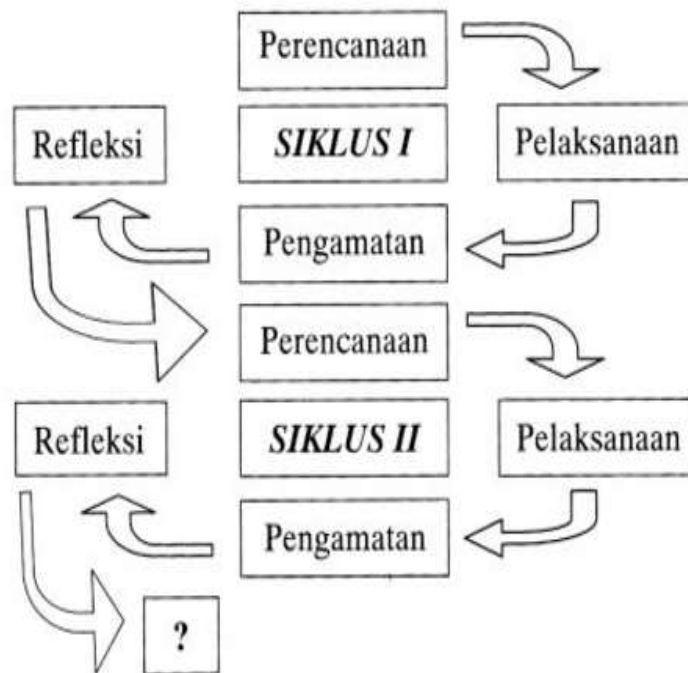
Menurut (Paizaluddin & Ermalinda, 2014, p. 21) Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru, mulai dari perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan yang nyata dalam proses pembelajaran

di dalam kelas, yang bertujuan memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan tersebut.

(*classroom action research*) atau disingkat PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru dalam melakukan perbaikan pada pembelajaran untuk meningkatkan proses dan kualitas hasil pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan situasi nyata yang dihadapi oleh guru. Dengan melakukan PTK guru dapat menemukan permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam proses pembelajaran dan dapat mempertimbangkan tindakan yang akan di gunakan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di dalam kelas yang sedang di hadapi guru (Situmorang, 2019, p. 6).

Sebenarnya ada beberapa model yang dapat di terapkan dalam PTK, di antaranya: 1) Model Kurt Lewin, 2) Model Kemmis dan MC Taggart, 3) Model Jhon Elliot, dan 4) Model Dave Ebbut 5) Suharsimi Arikunto (Aqib et al., 2018: 12). Dalam penelitian ini yang peneliti gunakan sebagai desain penelitian tindakan kelas yaitu menggunakan model Suharsimi Arikunto, model Suharsimi Arikunto merangkum terdapat empat tahapan yang dilakukan melakukan penelitian secara garis besar yaitu sebagai berikut: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) Refleksi (Paizaluddin & Ermalinda, 2014).

Bagan Alur Penelitian



Gambar diagram alur penelitian tindakan kelas (PTK)

sumber. (Arikunto et al., 2014, p. 16)

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti telah melakukan pertemuan dengan pihak yang terlibat di dalam penelitian.

1. Menentukan kelas yang akan digunakan dalam penelitian yaitu pada siswa kelas III yang berjumlah 20 siswa di MIN 2 Tapanuli Tengah
2. Menentukan materi yang akan di teliti yaitu materi pelajaran matematika
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Menentukan konsep pembelajaran dan fokus kelas penelitian
5. Menyusun rancangan awal pembelajaran dengan model pembelajaran *make a match* dengan tujuan pembelajaran ranah kognitif.

6. Menentukan guru observer yaitu, ibu Noprita Siambaton S.Pd.I

Terlihat pada gambar 3.1 dari gambar tersebut setiap siklus terdiri dari 4 tahap. Jika penelitian yang dilakukan berhasil pada tahap perencanaan pertama siklus 1, maka penelitian di hentikan. Tetapi jika pada perencanaan tahap pertama indikator keberhasilan belum tercapai maka penelitian akan dilanjutkan pada tahap perencanaan revisi atau siklus 2. Dan seterusnya sampai mendapatkan hasil penelitian yang memenuhi indikator keberhasilan.

Siklus I

Pelaksanaan penelitian tindakan pada tahap perencanaan ini di lakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap perencanaan meliputi:
 - 1) Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 2) Lembar observasi kegiatan pembelajaran
 - 3) Dokumentasi
 - 4) Wawancara
- b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah kegiatan di lakukan secara sadar yang merupakan variasi praktek dalam model pembelajaran secara cermat dan efisien. Kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menyediakan kartu soal dan kartu jawaban yang akan membentuk pemahaman siswa pada materi matematika di kelas III Min 2 Tapanuli tengah sebagai berikut:

➤ **Kegiatan Pembuka**

- a. Menyiapkan materi pelajaran
- b. Membuka pelajaran dan berdoa setelah itu menyampaikan tujuan dalam pembelajaran
- c. guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, bertanya, mengeksplorasi, dan menyimpulkan
- d. sebelum memulai pembelajaran menyanyikan lagu nasionalis “Satu Nusa Satu Bangsa
- e. guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu Tema 5 Cuaca Subtema 1 Keadaan Cuaca Pembelajaran 1 Matematika mengenai pecahan

➤ **Kegiatan Inti**

- a. Guru menjelaskan materi pelajaran matematika
- b. Pada awal pembelajaran guru mengkondisikan siswa secara mengklasikan dengan menyuruh siswa membaca mengenal pecahan dengan suara nyaring
- c. Guru menstimulus daya analisis siswa agar siswa memberikan pertanyaan sesuai dengan materi pecahan
- d. **Membuat kartu soal** dan jawaban *make a match*
- e. **Membagi siswa** kedalam 2 kelompok. Kelompok 1 soal, dan kelompok 2 jawaban.
- f. **Membagikan kartu** soal dan jawaban kepada semua siswa
- g. Setiap **siswa mendapatkan** kartu yang berbeda, dan seterusnya.
- h. Siswa **diberi waktu untuk memikirkan jawaban** dari kartunya.

- i. Setiap siswa **mencari pasangan** yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya.
- j. Setiap siswa yang dapat **mencocokkan kartunya** sebelum batas waktu akan diberi poin.
- k. Setelah satu babak, **kartu dikocok lagi agar siswa mendapatkan kartu yang berbeda** dari sebelumnya.

➤ **Kegiatan Penutup**

- a. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari
 - b. Melakukan penilai hasil belajar
 - c. Berdoa bersama-sama
- c. Tahap Observasi

Pelaksanaan observasi dengan pelaksanaan tindakan dilakukan pada waktu yang bersamaan. Pada tahapan observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan siswa pada pembelajaran yang berlangsung, tahapan observasi ini untuk mengetahui keberhasilan belajar setelah menerapkan model pembelajaran *make a match* terlaksana dengan baik.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini hasil yang di dapat kan pada tahap pelaksanaan tindakan akan di analisis untuk mempertimbangkan hasil perencanaan pelaksanaan penelitian. Refleksi dilakukan untuk menentukan sejauh mana tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan perencanaan kegiatan. Hasil tahap pelaksanaan tindakan untuk perbaikan di gunakan di siklus II.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dan refleksi pada siklus I. Siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan atau tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I, jika hasil yang telah diperoleh sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka pelaksanaan dari siklus II tidak perlu dilakukan kembali.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat-alat instrumen ini mencerminkan cara pelaksanaannya, sering juga disebut dengan teknik penelitian. Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Lembar observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa pada materi pelajaran matematika tentang pecahan dengan menggunakan model pembelajaran *make a matc*

TABEL 3.2

Kisi-Kisi Pedoman Obsevasi Dalam Pembelajaran

NO	Aspek yang di amati	Pertanyaan nomor	Butir soal
1.	Semangat siswa dalam pembelajaran pecahan menggunakan model pembelajaran <i>make a match</i>		
2.	Pehatian siswa dalam pembelajaran pecahan menggunakan model pembelajaran <i>make a match</i>		
3.	Pemahaman siswa terhadap materi pecahan dengan menggunakan model pembelajaran <i>make a match</i>		
4.	Keaktifan siswa dalam pembelajaran pecahan dengan menggunakan model pembelajaran <i>make a match</i>		

TABEL 3.3

No	Indikator	Pertanyaan Nomor	Butir Soal
1.	Melihat kesiapan siswa untuk belajar		
2.	Memotivasi siswa saat pembelajaran		
3.	Merangsang keaktifan siswa dalam pembelajaran		
4.	Merangsang keaktifan siswa dalam pembelajaran		
5.	Merangsang pemahaman siswa dalam pembelajaran		

Kisi-Kisi Pedoman Observasi Guru Dalam Pembelajaran

2. Tes

Tes instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau aspek penguasaan materi. Tes merupakan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh setiap individu. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar pada materi pecahan dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 tes yaitu:

a. Test Awal (*Pre test*)

Pre test yaitu tes yang diberikan kepada siswa sebelum berlangsungnya proses pembelajaran. Tes awal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diterapkannya pembelajaran menggunakan model pembelajaran *make a match* pada materi pecahan

b. Tes Akhir (*Post Test*)

Post-test yaitu tes yang diberikan kepada siswa setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan pembelajaran dengan

menggunakan model pembelajaran *make a match* (Sanjaya, 2014, pp. 84–99)

TABEL 3.3
Instrumen Tes Siklus I Hasil Belajar Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator	No Soal	SKOR	Ranah Kognitif			
				C1	C2	C3	C4
3.6 Dapat menyelesaikan soal cerita pecahan dan menyebutkan pecahan melalui benda-benda konkret	Dapat menentukan bentuk pecahan dan cara membacanya melalui benda konkret	1	10	√			
		2	10	√			
	Mampu Mengurutkan pecahan yang ada di soal	3	10		√		
		4	10		√		
		5	10		√		
		6	10		√		
	menentukan lambang bilangan pecahan pada soal cerita	7	10			√	
		8	10			√	
	Menyelesaikan soal cerita mebandingkan pecahan	9	10				√
		10	10				√
Jumlah		10	100	2	2	2	2

TABEL 3.4
Instrumen Tes Siklus I Hasil Belajar Matematika

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Soal	No	SKOR	Ranah Kognitif			
				C1	C2	C3	C4
3.6 Dapat menyelesaikan soal cerita pecahan dan menyebutkan pecahan melalui benda-benda	Dapat menentukan bentuk pecahan dan cara membacanya melalui benda konkret	1	10	√			
		2	10	√			
	Mampu Mengurutkan pecahan yang ada di soal	3	10		√		
		4	10		√		

konkret		5	10		√		
		6	10		√		
	menentukan lambang bilangan pecahan pada soal cerita	7	10			√	
		8	10			√	
	Menyelesaikan soal cerita mebandingkan pecahan	9	10				√
		10	10				√
Jumlah		10	100	2	2	2	2

E. Teknik Analisis Data

Untuk analisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya, dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal dan tes tertulis pada setiap akhir siklusnya . Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana (Aqib et al., 2016, pp. 39–41)berikut ini:

1. Analisis Keterampilan Guru dan Siswa

Untuk mengetahui keterampilan guru dan aktivitas siswa yang diperoleh selama proses pembelajaran dari hasil observasi, dapat di hitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian Tugas dan Tes

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan X : Nilai rata-rata

ΣX : Jumlah semua nilai siswa

ΣN : Jumlah siswa

3. Penilaian Untuk Ketuntasan Belajar

Sesuai dengan derajat ketuntasan minimal yang di tentukan, hitung persentase ketuntasan siswa dengan skor ≥ 75 , dan pilih skor yang diperoleh siswa dengan menghitung skor rata-rata seluruh kelas sesuai dengan fokus soal. Untuk memahami konsep siswa secara individu, perhitungan dapat dilakukan dengan menggunakan rumus.

$$P = \frac{\Sigma \text{ Siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{ Siswa}} \times 100$$

Tabel 3.2

Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam (%)n

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
>80%	Sangat Tinggi
60-76%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<20%	Sangat Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas ini sangat cocok digunakan, karena pada penelitian ini terfokus pada permasalahan pembelajaran yang timbul di dalam kelas, yang bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan proses belajar mengajar yang efektif. Pada Penelitian Tindakan Kelas terdapat 4 tahapan yang dilakukan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Sebelum melakukan penelitian secara langsung di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Tapanuli Tengah, peneliti melakukan tahap awal dengan melakukan *Pre Test* pada siswa sebelum melakukan tindakan observasi awal pada siswa. Tes awal yang dilakukan pada Jumat, 03 maret 2023 ini ada 10 soal *essay* yang dirancang untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum melakukan tindakan. Setelah tes diberikan, hasil tes diperiksa dan dinilai. Hasil tes awal menunjukkan masih banyak siswa yang kesulitan dalam menjawab soal, dan tidak dapat menentukan jawaban pecahan yang benar. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1.
Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tahap Pra Siklus
(Pre Test)

Hasil Tes Pra Siklus (<i>Pre Test</i>)				
siswa tuntas	siswa tidak tuntas	Persentase ketuntasan	Persentase belum tuntas	Rata-rata Skor
7 Siswa	13 Siswa	35%	65%	59



Gambar 4.1. Tingkat Ketuntasan Belajar Prasiklus

Berdasarkan data hasil belajar di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata Madrasah Ibtidaiyah Suamtera Utara (MIN) 2 Tapanuli Tengah kelas III rata-rata nilai yang dicapai adalah 59 poin masih tergolong rendah, dan nilai rata-rata yang harus diperoleh siswa berdasarkan Standar Ketuntasan Minimal (KKM) 70. Pada tahap pra siklus ini, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 orang, jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 13 siswa,

dengan tingkat ketuntasan 35%. Berdasarkan nilai tersebut peneliti akan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa.

2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I

Siklus I yang dilakukan dalam dua pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin, 06 Maret 2023 dengan pemberian materi serta melakukan model pembelajaran *make a match* pada Pertemuan Kedua pada hari Rabu, 08 Maret 2023. Materi yang di ajarkan yaitu pecahan dimana pada siklus pertama yang akan dijelaskan mengenal pecahan dengan benda konkret dan Membandingkan Pecahan. Pada pertemuan kedua ini diberikan tes tindakan untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa kelas III MIN 2 Tapanuli Tengah. Penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahap dalam bagan alur Suharsimi Arikunto, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi seperti dipaparkan berikut ini:

a. Perencanaan

Sebelum melakukan kegiatan, sebaiknya dimulai dengan perencanaan agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Pada fase ini. Peneliti merancang dan mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan dan digunakan dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang harus dipersiapkan antara lain:

1. Menentukan materi pembelajaran dan menentukan sumber belajar

Setelah menyepakati waktu tindakan kelas, guru menentukan materi yang akan di ajarkan kepada siswa yaitu materi

pecahan sederhana, soal pemahaman pecahan sederhana, dan menulis lambang bilangan.

2. Menyusun rencana pengajaran setiap pertemuan sesuai standar kemampuan belajar

Setelah mengidentifikasi materi yang akan di ajarkan, guru menyusun dan menulis RPP untuk digunakan dalam pembelajaran

- b. Instrumen Penelitian yang digunakan pada pertemuan I dan II

Membuat instrumen penelitian siklus I dan II yaitu soal tes, soal tes dibuat sesuai dengan materi masing-masing pertemuan dan diberikan setelah selesai pembelajaran, soal tes dibuat sesuai dengan materi yang diajarkan. digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan setelah menerapkan model pembelajaran *make a match*.

- c. Mempersiapkan kartu-kartu soal dan jawaban

Kartu yang digunakan terbuat dari kertas HVS berwarna yang dipotong untuk membentuk kartu. Kartu merah muda adalah jawaban, dan kartu biru lembar soal berdasarkan jumlah siswa kelas III MIN 2 Tapanuli Tengah.

- d. Menentukan Kegiatan

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, peneliti dan guru kelas menyepakati waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada pertemuan siklus I. sebagai kesepakatan antara peneliti dan guru

siklusI pertemua pertama berlangsung pada hari Senin, 06 Maret 2023, pertemuan kedua berlangsung hari Rabu, 08 Maret 2023.

a. Pelaksanaan Tindakan (*action*)

1. Pertemuan Pertama (ke-1)

Pelaksanaan tindakan tereebut dilangsungkan pada siklus I, dengan pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 6 Maret 2023 dalam satu sesi 2 x 35 menit (dua jam sesi) mulai pukul 07.30-08.45. jumlah siswa Min 2 Tapanuli Tengah 20 siswa, semua hadir. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Dalam kegiatan pembelajaran ini, guru mengawali dengan saalam, mengajak siswa membaca doa belajar, mengecek kehadiran siswa menggunakan absen, menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Setelah melakukan kegiatan awal guru melakukan kegiatan inti sebagai berikut:

A. Memberikan Materi

Materi pembelajaran diberikan dengan buku Tema 5 Cuaca Subtema 1 keadaan cuaca. Pertama, guru memberikan pertanyaan mengenai pecahan sederhana mengenai pecahan, seperti mengajak siswa menghitung pecahan yang ada di papan tulis, memberikan konsep pecahan. Kedua guru memberikan gambar contoh pecahan melalui benda konkret. Setelah menjelaskan materi peneliti

menggunakan model pembelajaran *make a match*. Adapun langkah-langkah antara lain yaitu:

- a. **Menyiapkan kartu- kartu** soal dan jawaban *make a match*
- b. Peneliti **memperlihatkan kartu-kartu** dan menjelaskab permainan *game academic* menggunakan kartu tersebut.
- c. **Menjelaskan kartu kepada siswa** bahwa kartu berwarna biru merupakan kartu soal dan kartu merah jambu adalah kartu jawaban
- d. Setelah selesai menjelaskan, peneliti **membagikan kartu-kartu** kepada masing-masing siswa
- e. Setelah semua **siswa mendapatkan kartu**, semua siswa di minta untuk berdiri
- f. Siswa **diberikan waktu** untuk memikirkan jawaban dari kartu yang mereka pegang
- g. **Peneliti dan guru mengawasi siswa** mencari jawaban, dan membantu apabila ada siswa yang kesulitan mencari jawaban
- h. Setelah semua siswa telah mendapat jawaban dari kartu yang dipegang, selanjutnya siswa dipersilahkan untuk duduk kembali.

3) Kegiatan Penutup

Setelah pemberian materi selesai, guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya, guru membimbing siswa untuk

merangkum pembelajaran hari ini, dan berdoa nersama-sama untuk mengakhiri pembelajaran.

2. Pertemuan Kedua (Ke-2)

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan kedua berlangsung pada hari Rabu, 8 Maret 2023 dalam 1 sesi 2 x 5 menit (dua jam pembelajaran) mulai pukul 07.30-08.45. Dengan siswa yang berjumlah 20, semua hadir. Guru mengajar sesuai dengan pedoman RPP yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti, pada pertemuan kedua ini tidak hanya pemberian materi tetapi dengan pemberian tes evaluasi akhir. Kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal (10 Menit)

Guru membuka pelajaran dengan terlebih dahulu menguapkan salah dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa menggunakan absen dan menyanyikan lagu nasional kebangsaan “Padamu Negeri”

2) Kegiatan Inti

Setelah melakukan kegiatan awal selanjutnya melanjutkan kegiatan inti antara lain:

1. Guru mengulang kembali materi yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru menggambar apel yang berbentuk bulat dan membaginya menjadi 4 bagian diartir. Guru bertanya “berapakah lambang pecahan dari

gambar yang diarsir?”. Kemudian siswa yang mengetahui jawaban menjawab $\frac{1}{4}$. Guru menjelaskan materi mengenai membandingkan dan mengurutkan pecahan dari yang terkecil hingga yang terbesar dengan menggambar 2 potong kue yang dibagi menjadi dua bagian, dan dibagi menjadi 4 bagian dan bertanya diantara gambar tersebut manakah pecahannya yang paling besar. Dan menjelaskan materi kepada siswa. Setelah menjelaskan materi peneliti menggunakan model pembelajaran *make a match*. Adapun langkah-langkah antara lain yaitu:

- a. **Menyiapkan kartu-kartu** soal dan jawaban *make a match*
- b. Peneliti **memperlihatkan kartu-kartu** dan menjelaskan permainan *game academic* menggunakan kartu tersebut.
- c. **Menjelaskan kepada siswa** bahwa kartu berwarna biru merupakan kartu soal dan kartu merah jambu adalah kartu jawaban
- d. Setelah selesai menjelaskan, peneliti **membagikan kartu-kartu** kepada masing-masing siswa
- e. Setelah semua **siswa mendapatkan kartu**, semua siswa di minta untuk berdiri
- f. **Siswa diberikan waktu** untuk memikirkan jawaban dari kartu yang mereka pegang

- g. **Peneliti dan guru mengawasi siswa mencari jawaban,**
dan membantu apabila ada siswa yang kesulitan mencari jawaban
 - h. Setelah semua siswa telah mendapat jawaban dari kartu yang dipegang, selanjutnya siswa dipersilahkan untuk duduk kembali.
2. Setelah guru memberikan materi pembelajaran menggunakan model pembelajaran *make a match*, selanjutnya peneliti memberikan soal evaluasi tindakan tindakan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa kelas III MIN 2 Tapteng memahami materi pecahan menggunakan model pembelajaran *make a match*,
- 3) Kegiatan penutup

Setelah pemberian materi selesai, guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya, guru membimbing siswa untuk merangkum pembelajaran hari ini, kemudian guru melakukan tes evaluasi akhir setelah pembelajaran Tema 5 cuaca Topik 1 Perubahan cuaca, dan berdoa bersama-sama untuk mengakhiri pembelajaran sebanyak 10 soal essay untuk melihat nilai siklus I, bersama-sama siswa membuat simpulan hasil belajar dalam sehari, dan kegiatan ditutup dengan berdoa bersama-sama.

b. Pengamatan Siklus I (*Observation*)

Lembar pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi siswa dan lembar observasi guru dan peneliti sebagai observer. Lembar observasi diisi pada setiap pertemuan dan diamati serta mencentang setiap aspek pada lembar observasi yang dilakukan siswa dan guru.

Berdasarkan tindakan yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* pada siklus I pertemuan ke-I dan ke-II, berikut hasil observasi:

a) Aktivitas Guru

Hasil observasi yang diperoleh dari pengamatan siklus I terhadap guru dengan mengisi lembar observasi yang sudah di persiapkan peneliti, observasi terhadap guru dilakukan dengan mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung, semua kegiatan yang peneliti lakukan di catat dalam lembar observasi sesuai dengan indikator yang muncul untuk lebih jelas pada tahap siklus I pertemuan ke-1 lampiran 13 Siklus II lampiran ke-2 lampiran 14.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dapat diketahui bahwa skor perolehan dari hasil observasi guru sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Siklus I Pertemuan		Rata-rata
	I	II	
1.	75	79	77

Jadi, dapat di ketahui skor perolehan hasil observasi aktivitas guru siklus I selama II pertemuan dengan rata-rata sebesar

77 dengan kriteria cukup baik, hasil observasi pada aktivitas guru sudah menunjukkan bahwa guru sudah cukup baik melaksanakan pembelajaran dengan langkah-langkah model pembelajaran *make a match* yang telah direncanakan.

b) Aktivitas Siswa

Kegiatan terhadap aktivitas siswa dilakukan selama pelaksanaan siklus I selama II pembelajaran. Peneliti melakukan observasi dari awal kegiatan pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Adapun hasil observasi aktivitas belajar siswa MIN 2 Tapanuli Tengah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3.
Hasil Obserbasi Aktivitas Siswa
Min 2 Tapanuli Tengah

No	Nama Siswa	Pertemuan		Rata-rata	%
		I	II		
1.	Siswa yang hadir	20	20	20	100%
2.	Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran	7	10	8.5	42,5%
3..	Siswa aktif dalam mengikuti pelajaran	7	9	8	40%
4.	Siswa mampu mencari pasangan dari kartu yang di dapatkan	7	10	8.5	42,5%
5.	Bertanya kepada guru mengenai materi yang belum di pahami	5	7	6	30%
6.	Memberikan tanggapan	5	6	5.5	27,5%
7.	Memperhatikan guru menjelaskan	8	11	9.5	47,6%

Berdasarkan data hasil aktivitas siswa, dapat di lihat melalui tabel 4.2 bahwa siswa yang hadi 20 siswa (100%), pemahaman siswa terhadap materi pelajaran pada pertemuan I ada 7 siswa, pertemuan II 10 Siswa

(42,5%), siswa yang aktif dalam mengikuti pelajaran pada pertemuan I 7 Siswa, pertemuan II 9 siswa (40%), siswa yang mampu mencari pasangan kartu yang didapatkan pada pertemuan I ada 5 siswa, pada pertemuan II 7 siswa (30%), siswa yang memberikan tanggapan pada pertemuan I 5 siswa, pertemuan II 6 siswa (27,5%), dan siswa yang memperhatikan guru menjelaskan materi pertemuan I 8 siswa, pertemuan II 11 siswa (47.5).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan bantuan guru dan pembimbing, disimpulkan bahwa pelaksanaan siklus I ini pada hakikatnya mengikuti kurikulum (RPP). Meskipun masih belum sempurna seperti yang peneliti harapkan. Alasannya, siswa masih belum memahami tujuan dari pembelajaran model *make a match* , mereka masih bingung mencari pasangan jawaban dari soal yang diberikan, meskipun pada hari Jumat 8 Maret 2023 pembelajaran menggunakan model *make a match* berjalan dengan lancar.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan pada siklus I maka peneliti melakukan perbaikan agar siswa lebih memahami materi yang di ajarkan dan hasil belajar siswa kelas III meningkat sesuai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Diharapkan guru dapat memberikan motivasi kepada siswa yang belum aktif pada pembelajaran, guru dapat melakukan komunikasi dengan siswa dimulai dengan pertanyaan seputar materi pembelajaran, sehingga siswa berani menjawab pertanyaan guru dan dapat menarik kesimpulan pada akhir pembelajaran.

c. Refleksi

Refleksi dilakukan pada akhir siklus I. guru dan peneliti merefleksi kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dalam dua pertemuan. Peneliti dan guru menelaah data observasi secara bertahap. Hasil refleksi siklus I digunakan sebagai pembanding dan masukan dalam kegiatan selanjutnya. Hasil dari refleksi yang dilakukan di peroleh dari hasil tindakan periode kedua siklus I. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil tes tindakan siswa sebanyak 10 soal *essay*. Nilai rata-rata adalah 68 10 siswa yang lulus, dan 10 siswa yang tidak lulus. Hal ini meningkat dari sebelum di terapkannya model pembelajaran *make a match*.

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III. Setelah dilakukan pembelajarann dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*, ternyata hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai KKK >70 . Berikut merupakan hasil tes siklus I yang dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

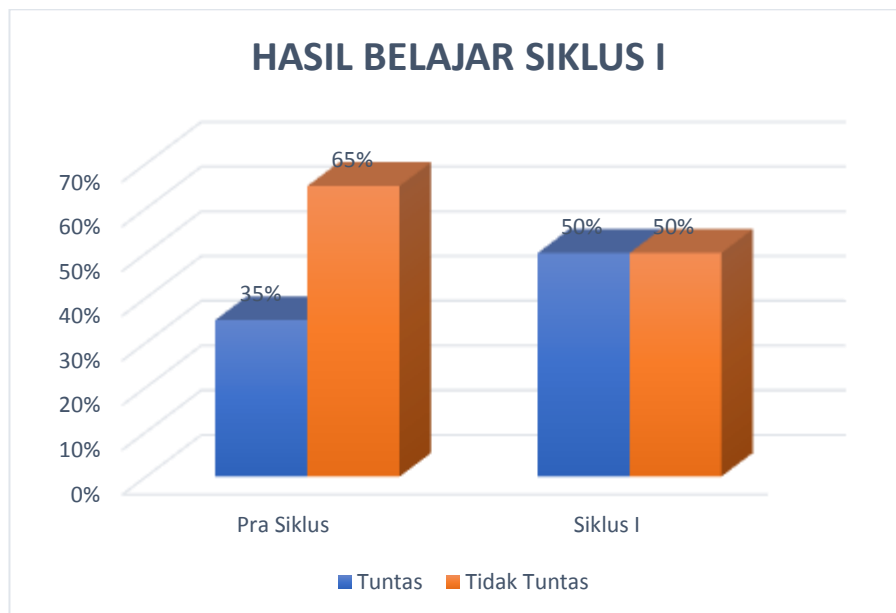
Tabel 4.4

Hasil Tes Siklus I				
siswa tuntas	siswa tidak tuntas	Persentase ketuntasan	Persentase belum tuntas	Rata-rata Skor

H10 Siswa	10 Siswa	50%	50%	68
-----------	----------	-----	-----	----

a

asil Tes Siklus I



Gambar 4.1.

**Diagram Hasil Belajar Ketuntasan Belajar
Pra Siklus & Siklus I**

Dapat dilihat dari diagram diatas diketahui bahwa hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan (pra siklus) dan setelah melakukan Siklus I mulai mengalami peningkatan dari jumlah siswa yang tuntas pada tahap pra siklus 7 siswa (35%) pada tahap siklus I sudah mengalami peningkatan menjadi 10 siswa (50%) yang tuntas. Nilai rata-rata yang pada tahap pra siklus 59 meningkat menjadi 68 dan terlihat sudah mengalami peningkatan tetapi belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70.

Dalam pelaksanaan siklus I tentunya ada kendala yang dihadapi, adapun keberhasilan dan ketidak berhasilan yang peneliti temukan dalam penelitian ini adaalah sebagai berikut:

1. Keberhasilan

- a. Setelah menerapkan model pembelajaran *make a match* hasil belajar siswa menjadi meningkat dari pertemuan sebelumnya
- b. Siswa menjadi lebih mudah memahami materi mengenai pecahan
- c. Dalam mengerjakan soal sebagian siswa mampu menyelesaikan soal yang diberikan, yang dilihat dari siswa yang mampu menyelesaikan soal

2. Kendala

- a. Sesudah menerapkan model pembelajaran *make a match* masih ada siswa yang belum tuntas dalam mengerjakan soal
- b. Ketuntasan belajar belum sepenuhnya mencapai KKM yang diharapkan

Pada pembelajaran matematika hasil belajar yang dicapai dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* adalah KKM 70, dilihat dari rata-rata skor yang didapat kan pada siklus kurang dari 70 sehingga keberhasilan belajar yang diperoleh masih belum optimal. Dari keberhasilan serta kendalan yang diuraikan di atas masih ada siswa yang belum mencapai KKM 70. Maka dari itu penelitian ini akan dilanjutkan kembali pada siklus II, maka peneliti akan membuat perencanaan baru

untuk memperbaiki kegagalan yang terjadi pada siklus I yaitu diantara sebagai berikut:

- 1) Guru terus berusaha memotivasi untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran
- 2) Peneliti akan lebih mengoptimalkan penjelasan mengenai penerapan model pembelajaran *make a match*.

3. Deskripsi Kegiatan Siklus II

Untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi pada siklus I maka peneliti melanjutkan penelitian ke tahap siklus II, pada tahapan siklus II dilakukan dalam dua pertemuan, pelaksanaan tindakan siklus II tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan siklus I.

Siklus II pertemuan pertama dilakukan pada hari jumat, 10 Maret 2023 dengan pemberian materi menggunakan model pembelajaran *make a match* dan pertemuan kedua dilakukan pada hari senin, 12 Maret 2023 pemberian materi dan pemberian soal evaluasi tindakan untuk melihat apakah terjadi peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa III MIN 2 Tapteng. Materi yang diajarkan masih sama yaitu mengenai pecahan membandingkan pecahan. Penelitian ini dilaksanakan sama seperti siklus I memakai bagan alur dari Suharsimi Arikunto yaitu, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi yang akan di jelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap siklus II, kegiatan yang dilakukan sama dengan perencanaan yang dilakukan pada perencanaan Siklus I, Peneliti merencanakan pembelajaran dengan berkolaborasi dengan wali kelas III Ibu Noprita Siambaton S.Pd.I. Perencanaan yang peneliti dan guru akan lakukan pada siklus II yaitu sebagai berikut:

- 1) Peneliti merencanakan kembali waktu pelaksanaan siklus II
- 2) Membuat kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Membuat kembali soal tes berbebtuk *essay*
- 4) Membuat kembali kartu soal dan jawaban sesuai dengan materi yang di ajarkan

b. Tindakan (*Action*)

1. Pertemuan Pertama (ke-1)

Tindakan yang dilakukan pada pelaksanaan siklus II sangat mirip dengan tindakan siklus I karena tindakan yang dilakuakn pada siklus II memperbaiki kesalaha yang terjadi pada siklus I, bedanya materi yang dibahas dilanjutkan dan dalam menerapakna model *make a match* dillakukan perbaikan agar siswa dengan mudah memahami materi yang disampaikan setelah menerapkan model pembelajaran *make a match* yang diharapkan mampu untuk meningkatkan hasil belajar. Pelaksanaan tindakan pada siklus II, pertemua pertama di laksanakan oada hari Senin tanggal 10 Maret 2023 yan terdiri dari 2 jam pelaran (2 x 35 Menit) dari pukul 07.30-08.45. Guru mengajar berdasarkan pedoman RPP yang dibuat sebelumnya oleh peneliti.

1) Kegiatan Awal

Guru terlebih dahulu memberikan salam pada siswa, kemudian guru mengajak siswa berdoa bersama-sama sebagai kegiatan awal pembuka pembelajaran, setelah itu guru melakukan absensi kepada siswa.

2) Kegiatan Inti

1. Guru membimbing siswa untuk membaca buku mengenai pecahan yang terdapat pada buku siswa, guru menjelaskan mengenai membandingkan pecahan, dan mengurutkan pecahan guru menjelaskan materi yang ada dalam panduan buku siswa, selanjutnya guru mengajak siswa untuk mengidentifikasi pecahan yang ada dipapan tulis,
2. Setelah menjelaskan materi guru dan peneliti berkolaborasi menggunakan model pembelajaran *make a match* dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok soal dan jawaban
 - b. Setelah membagi kelompok peneliti membagi kartu soal dan jawaban, kartu soal berwarna pink dan jawaban berwarna biru.
 - c. Setelah semua siswa mendapatkan kartu yang berbeda siswa disuruh untuk berdiri dan

- d. Siswa diberi waktu untuk memikirkan jawaban dari kartu yang mereka terima.
- e. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya, setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu akan diberikan poin.
- f. Guru dan peneliti mengawasi siswa mencari jawaban, dan membantu siswa yang kesulitan mencari jawaban dari kartu yang didapatkan
- g. Setelah 1 babak kartu di kocok kembali agar siswa mendapat kartu yang berbeda.

3) Kegiatan Penutup

Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan, bertanya jawab mengenai materi yang mereka telah pelajari, guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya, dan mengajak siswa berdoa bersama-sama.

2. Pertemuan kedua (ke-2)

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 12 Maret 2023 dalam satu kali pertemuan terdiri dari dua jam pelajaran (2 x 35 Menit) dimulai dari pukul 07.00- 08.45 WIB. Pada pertemuan kedua dari jumlah 20 siswa, 1 orang sakit, dan 1 orang tidak hadir tanpa keterangan. Pada tahap ini guru mengajar berdasarkan RPP yang peneliti telah buat sebelumnya. Dalam

pelaksanaan siklus II pertemuan kedua dilakukannya penilaian tes tindakan akhir untuk melihat sejauh mana keberhasilan hasil belajar setelah diterapkannya model pembelajaran *make a match*.

1) Kegiatan Awal (10 Menit)

Diawali dengan guru menyapa siswa dengan mengucapkan salam, dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa belajar, setelah selesai berdoa guru melihat kerapian pakaian siswa, dan posisi tempat duduk siswa

2) Kegiatan Inti

1. Guru memberikan materi mengenal pecahan melalui benda konkret dan membandingkan pecahan, sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu mengajukan pertanyaan mengenai pecahan yang telah diajarkan sebelumnya, guru menstimulus siswa dengan mengajak mereka untuk menjawab pecahan yang ada dalam gambar kedalam pecahan. Setelah itu guru melanjutkan materi pelajaran dengan memberikan konsep mengenai tentang membandingkan pecahan mengurutkan pecahan. Guru memberikan gambaran contoh melalui benda konkret yang ada. dan guru menjelaskan materi pembelajaran, Setelah menjelaskan materi peneliti menggunakan model pembelajaran *make a match*. Adapun langkah-langkah antara lain yaitu:

- a. Peneliti **menyiapkan kartu-kartu** soal dan jawaban

- b. Peneliti **memperlihatkan kartu-kartu** dan **menjelaskan permainan *game academic*** menggunakan kartu tersebut.
 - c. **Menjelaskan kepada siswa** bahwa kartu berwarna biru merupakan kartu soal dan kartu merah jambu adalah kartu jawaban
 - d. Setelah selesai menjelaskan, peneliti **membagikan kartu-kartu** kepada masing-masing siswa
 - e. **Setelah semua siswa mendapatkan kartu**, semua siswa di minta untuk berdiri
 - f. Siswa **diberikan waktu** untuk memikirkan jawaban dari kartu yang mereka pegang
 - g. Peneliti dan guru mengawasi siswa mencari jawaban, dan membantu apabila ada siswa yang kesulitan mencari jawaban
 - h. Setelah semua siswa telah mendapat jawaban dari kartu yang dipegang, selanjutnya siswa dipersilahkan untuk duduk kembali.
2. Setelah selesai menerapkan model pembelajaran *make a match* peneliti membagi soal tindakan untuk melihat apakah terjadi peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran *make a match*.
- 3) Kegiatan penutup

Setelah semua rangkaian kegiatan pembelajaran dilakukan guru menutup pelajaran dengan memotivasi siswa untuk menanyakan materi yang belum mereka pahami dan selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua siswa kelas III yang sudah antusias dalam membantu penelitian ini dan dilanjutkan dengan berdoa.

c. Pengamatan (*Observation*)

Setelah melakukan tindakan menggunakan model pembelajaran *make a match* pada siklus II, pengamatan dilakukan dengan melihat aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

a) Aktivitas Guru

Hasil observasi yang diperoleh dari pengamatan siklus II terhadap guru dengan mengisi lembar observasi yang sudah di persiapkan peneliti, observasi terhadap guru dilakukan dengan mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung, semua kegiatan yang peneliti lakukan di catat dalam lembar observasi sesuai dengan indikator yang muncul untuk lebih jelas pada tahap siklus II pertemuan ke-1 lampiran 15 Siklus II lampiran ke-2 lampiran 16.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dapat diketahui bahwa skor perolehan dari hasil observasi guru sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Pertemuan		Rata-rata
	I	II	
1.	93	97	95

Jadi, dapat di ketahui skor perolehan hasil observasi aktivitas guru siklus II selama II pertemuan dengan rata-rata sebesar 95 dengan kriteria sangat baik, hasil observasi pada aktivitas guru sudah menunjukkan bahwa guru sudah sangat baik melaksanakan pembelajaran dengan langkah-langkah model pembelajaran *make a match* yang telah direncanakan.

b) Aktivitas Siswa

Kegiatan terhadap aktivitas siswa dilakukan selama pelaksanaan siklus II selama II pembelajaran. Peneliti melakukan observasi dari awal kegiatan pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Adapun hasil observasi aktivitas belajar siswa MIN 2 Tapanuli Tengah adalah sebagai berikut

Tabel 4.6
Hasil Obserbasi Aktivitas Siswa
Min 2 Tapanuli Tengah

No	Nama Siswa	Pertemuan		Rata-rata	%
		I	II		
1.	Siswa yang hadir	20	18	19	95%
2.	Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran	13	10	11.5	57,5%
3..	Siswa aktif dalam mengikuti pelajaran	12	16	14	70%
4.	Siwa mampu mencari pasangan dari kartu yang di dapatkan	13	14	13.5	67.5%
5.	Bertanya kepada guru mengenai	9	13	11	55%

	materi yang belum di pahami					
6.	Memberikan tanggapan	8	10		9	45%
7.	Memperhatikan guru menjelaskan	14	15		9.5	72,5%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada siklus II dari 20 siswa MIN 2 Tapanuli Tengah, siswa yang hadir pada pertemuan I 20 siswa, pertemuan II 18 siswa (95%), pemahaman siswa terhadap materi pelajaran pada pertemuan I 13 siswa, pada pertemuan II 10 siswa (57,5%), siswa aktif dalam mengikuti pelajaran pertemuan I 12 siswa, pertemuan II 16 siswa (70%), siswa mampu mencari pasangan dari kartu yang di dapatkan pertemuan I 13 siswa, pertemuan II 14 siswa (67.5%), bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami pertemuan I 9 siswa, pertemuan II 11 siswa (55%), siswa yang memberi tanggapan pertemuan I 8 siswa, pertemuan II 10 siswa (45%), siswa yang memperhatikan guru menjelaskan pertemuan I 14 siswa, pertemuan II 15 siswa (72,5%).

Dilihat dari hasil observasi aktivitas belajar siswa dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa Berdasarkan pengamatan dengan melihat hasil aktivitas belajar siswa kelas III MIN 2 Tapanuli Tengah pada tahapan siklus II perolehan rata-rata yang didapatkan sudah meningkat.

d. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan rangkaian proses pada akhir siklus II. guru dan peneliti merefleksi kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II dalam dua pertemuan. Peneliti dan guru menelaah data observasi secara

bertahap. Hasil refleksi siklus I digunakan sebagai pembanding dan masukan dalam kegiatan selanjutnya. Hasil dari refleksi yang dilakukan di peroleh dari hasil tindakan periode kedua siklus.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil tes tindakan siswa sebanyak 10 soal *essay*. Perolehan rata-rata siklus II adalah 79,44. Siswa yang tuntas berjumlah 16, siswa tidak tuntas berjumlah 2 kemudian siswa sakit 1 orang dan siswa tidak hadir tanpa keterangan 1 orang. Setelah serangkaian proses pelaksanaan pembelajaran dari setiap siklus dapat dikatakan meningkat dari setelah di terapkannya model pembelajaran *make a match*. Data peningkatan hasil belajar matematika di MIN 2 Tapanuli Tengah kelas III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Peningkatan Hasil Belajar Matematika
Di kelas III MIN 2 Tapanuli Tengah

Kategori	<i>Pree Test</i>	<i>Post Test</i> Siklus I	<i>Post Test</i> Siklus II
Rata-Rata	59	68	79,4

Berikut diagram peningkatan hasil belajar siswa di kelas III MIN 2 Tapanuli Tengah sebagai berikut:



Gambar 4.2
Diagram Peningkatan Hasil Belajar Matematika
Di MIN 2 Tapanuli Tengah Mulai dari Pra Siklus- Siklus II

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menerapkan Model Pembelajaran *Make a Match* Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas III MIN 2 Tapanuli Tengah 2022/2023

Hasil belajar di Kelas III MIN 2 Tapanuli Tengah Tahun ajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa adanya permasalahan yang relevan dengan hasil belajar siswa yang diperoleh masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM, Hasil tes sebelum tindakan (*pree test*) yang peneliti berikan sebelum menerapkan model pembelajaran Model Pembelajaran *Make a Match* memperoleh kategori hasil belajar sangat rendah dalam menjawab sial yang diberikan dengan nilai rata-rata masih belum memenuhi KKM, yang diperoleh siswa dengan jumlah 20 siswa hanya 7 siswa yang tuntas, dan 13 siswa lainnya belum tuntas dengan persentase ketuntasana 35% dan persentase yang belum tuntas 65%

dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan disekolah tersebut 70.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar dikelas belum sesuai sebagaimana mestinya dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Oleh karena itu hasil belajar siswa MIN 2 Tapanuli Tengah masih perlu untuk ditingkatkan

2. Hasil Belajar Siswa Sesudah Menerapkan Model Pembelajaran *Make a Match* .

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* mengalami peningkatan dan dapat membuat siswa lebih semangat dan aktif dalam proses pembelajaran. Selama siklus I diberikan pada pertemuan I dan II diperoleh berbagai macam kendala dalam penggunaan model pembelajaran *make a match* dan pembelajaran masih belum menunjukkan hasil belajar yang diharapkan. Berdasarkan data yang diperoleh dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* pada siklus I masih banyak siswa yang belum memenuhi KKM, dimana yang memenuhi KKM 10 siswa, dan 10 siswa lagi belum memenuhi nilai KKM.

Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* sudah rata-rata memenuhi KKM, dimana yang memenuhi nilai KKM sebanyak 16 siswa, 2 siswa yang belum memenuhi KKM, 1

siswa sakit, dan 1 siswa yang tidak hadir tanpa keterangan. Data yang diambil adalah data dari hasil tes tindakan yang peneliti berikan dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* pada siklus I dan siklus II. Ketuntasan hasil belajar siswa pada dasarnya ditentukan oleh cara penyampaian pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

b. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setelah Menerapkan Model Pembelajaran *Make A Match* Kelas III MIN 2 Tapanuli Tengah

Hasil perhitungan nilai rata-rata siklus I sebesar 68 dan rata-rata siklus II 79,444. Sehingga pada siklus I dan II terjadinya peningkatan hasil belajar dengan persentase ketuntasan siklus I 50% dan Siklus II 80%.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat setelah menerapkan model pembelajaran *make a match* adanya peningkatan hasil belajar matematika dilihat setelah diberikannya soal *pree test* dan soal *post test* pada siklus I dan II. Setelah penerapan model pembelajaran siswa lebih semangat dalam belajar dan dengan penggunaan model pembelajaran, pembelajaran terlihat lebih aktif dan tidak monoton. Penerapan model pembelajaran *make a match* dapat dijadikan *alternative* bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Setelah melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* dengan melihat metodologi pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas agar penelitian bersifat lebih objektif dan sistematis. Tetapi, pada hakikatnya tidak ada penelitian yang tidak memiliki keterbatasan dalam mendapatkan hasil sempurna dalam penelitian sangat sulit. Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan dalam penelitian yang peneliti temukan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Adanya kendala dalam mengkonduisikan siswa dalam mencari jawaban
2. Pada saat menerapkan model *make a match* siswa masih merasa asing dan bingung, hal tersebut karena mereka tidak pernah menggunakan model pembelajaran sebelumnya.
3. Karena kurangnya tempat penyimpanan di *Handphone* peneliti, dokumentasi pelaksanaan penelitian menjadi terbatas.

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan observasi dan refleksi yang dilakukan selama penelitian tindakan kelas di kelas III MIN 2 Tapanuli Tengah dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *make-a-match* dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Sebelum dilakukannya penerapan model pembelajaran *make a match* dilihat dari hasil nilai *pre-test* yang diberikan nilai siswa kelas III MIN 2 Tapanuli Tengah belum mencapai KKM dengan rata-rata nilai 59,7 siswa tuntas dan 10 siswa yang belum tuntas.

Pada siklus I dapat dilihat hasil belajar siswa kelas III MIN 2 Tapanuli Tengah mengalami peningkatan dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* terlihat dari nilai pretest 13 orang siswa yang belum mencapai KKM dengan tingkat persentase ketuntasan 65% dari 7 orang yang dinyatakan tuntas atau 35%. Pada siklus I hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *make a match* tidak memenuhi KKM; hanya 10 siswa atau 50% persen yang memenuhi KKM, sedangkan 10 siswa atau 50% persen lainnya tidak.

Pada siklus II model pembelajaran *make-a-match* digunakan untuk melanjutkan karena nilai tes tindakan sudah memenuhi standar KKM yaitu 16 siswa atau 80% sudah mencapai KKM, 2 siswa belum, 1 siswa sakit, dan 20% siswa tidak hadir tanpa penjelasan. Rata-rata pra siklus 59, rata-

rata siklus I 68, dan rata-rata siklus II 79,44, sesuai dengan hasil skor tes tindakan. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa di MIN 2 Tapanuli Tengah Tahun Pelajaran 2022/23 mendapatkan hasil belajar yang lebih baik ketika diterapkan model pembelajaran make a match.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Peneliti mengharapkan guru dapat mengimplementasikan model pembelajaran yang berbeda sesuai dengan muatan pembelajaran matematika,
2. Diharapkan setelah penelitian ini guru MIN 2 Tapanuli Tengah termotivasi untuk menerapkan model pembelajaran agar pembelajaran tidak monoton dan lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z., & Amrulla, A. (2018). *PTK Penelitian Tindakan Kelas TEORI & APLIKASI* (F. S. Suyanto (ed.)).
- Aqib, Z., Jaiyaroh, S., Diniati, E., & Khotimah, K. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru, SD, SLB, dan TK*. Yrama Widya.
- Arikunto, S. (2010). *DASAR-DASAR EVALUASI PENDIDIKAN*. PT Bumi Aksara.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2014). *PENELITIAN TINDAKAN KELAS*. PT Bumi Aksara.
- Azizah Nur, Ponoharjo, & Susongko purwo. (2018). Keefektifan Model Pembelajaran Make A Match Berbantu Lembar Kegiatan Peserta Didik Terhadap Prestasi Dan Motivasi Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan MIPA Pancasakti, Volume 2 N(Match Berbantu Lembar Kegiatan Peserta Didik Terhadap Prestasi Dan Motivasi Belajar Matematika)*, 82–88.
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2020). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321–334. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>
- Heruman, ;, & Ramadhani, B. (2018). *MODEL PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR*. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Istarani. (2014). *58 Model Pembelajaran Inovatif Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran*. MEDIA PESADA.
- Jakni. (2017). *PENELITIAN TINDAKAN KELAS*. Alfabeta.
- Jannah, R. (2011). *Membuat Anak Cinta Matematika dan Eksak Lainnya*. Diva Press.
- Juniantari, I. G. A. (2019). Penerapan Pembelajaran Make a Match Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Kelas I Semester I Di Sd Negeri 4 Pertama Tahun Pembelajaran 2017/2018. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 18. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.926>
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. In *Jurnal Pendidikan Dasar* (Vol. 2, Issue 1).
- Nasution, M. D., & Prastika, C. (2020). *Nasution 2020 Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Make a Match*. <http://www.proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinasis/article/view/4079>
- Octavia, S. A. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. DEEPUBLISH Yogyakarta.
- Ovan. (2022). *strategi belajar mengajar matematika* (Edisi Pert). KENCANA.
- Paizaluddin, & Ermalinda. (2014). *PENELITIAN TINDAKAN KELAS (Classroom*

- Action Research*) *PANDUAN TEORITIS DAN PRAKTIS*. ALFABETA.
- Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., & Aspari, R. A. (2018). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Purnomo, Y. wahyu. (2015). *PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK PGSD Bagaimana Guru Mengembangkan Penalaran Proporsional Siswa*. PENERBIT ERLANGGA.
- Purwanto. (2014). *EVALUASI HASIL BELAJAR*. PUSTAKA PELAJAR.
- Rahmayanti, I. D. S., & Koeswanti, H. D. (2017). Penerapan Model Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Siswa Kelas Iv Sd Negeri Diwak. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(3), 209–218. <https://doi.org/10.30738/v5i3.1060>
- Ririantika, R., M, U., Aswadi, A., & Sakkir, G. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Tipe “Make a Match” Terhadap Hasil Belajarbahasa Indonesia. *Cakrawala Indonesia*, 5(1), 1–6. <https://doi.org/10.55678/jci.v5i1.230>
- Rusman. (2014a). *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN Mengembangkan profesionalisme Guru* (Edisi ke-2). PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, Jakarta.
- Rusman. (2014b). *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN Mengembangkan Profesionalisme Guru*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Rusman. (2015a). *PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU Teori Praktik dan penilaiaan*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Rusman. (2015b). *PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU Teori Praktik dan Penilaian*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Rusman. (2016). *BELAJAR & PEMBELAJARAN BERORIENTASI STANDAR PROSES PENDIDIKAN*. PRENADAMEDIA GROUP.
- Sani, R. A. (2016). *PENILAIAN AUTENTIK*. PT Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. (2014). *PENELITIAN TINDAKAN KELAS*. KENCANA.
- Sari, S. P., Aprilia, S., & Khalifatussadiyah. (2020). PENGGUNAAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SD. In *Educational Journal of Elementary School* (Vol. 1).
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.
- Situmorang, M. (2019). *PENELITIAN TINDAKAN KELAS Strategi Menulis Proposal, Laporan dan Artikel Ilmiah*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Supardi. (2015). *PENILAIAN AUTENTIK Pembelajaran Afektif, Kognitif dan Psikomotorik*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

- Susanto, A. (2013). *TEORI BELAJAR PEMBELAJARAN di Sekolah Dasar*. KENCANA.
- Uno, H. B. (2011). *MODEL PEMBELAJARAN Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. PT Bumi Aksara.
- Widada, S. (2013). *Teori Ringkas Latihan Soal & Pembahasan Matematika Kelas IV, V, VI*. PUSTAKA PELAJAR.

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

3. Nama : Putri Amanda Pohan
4. Npm : 1902090099
5. Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
6. Agama : Islam
7. Alamat : Jl. Teuku Umar, Sorkam. Tapanuli Tengah

B. PENDIDIKAN

- c. SDN 156481 Sorkam 2 : Tahun 2007-2013
- d. MTS AL-WASHLIYAH SORKAM : Tahun 2013-2016
- e. SMAN 1 PLUS MATAULI PANDAN : Tahun 2016-2019
- f. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara : Tahun 2019-2021

C. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah : Rujainuddin Pohan
2. Ibu : Hasnidar Pasaribu
3. Pekerjaan : PNS
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl. Teuku Umar, Sorkam. Tapanuli Tengah

Lampiran 1.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 2 TAPANULI TENGAH
 Kelas : III/ II
 Tema 5 : Cuaca
 Subtema 1 : Keadaan Cuaca
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP, PPKn
 Materi Pokok : Matematika (Pecahan)
 Jumlah Pertemuan : 1 X Pertemuan
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

D. KOMPETENSI INTI

- KI1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga
- KI3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpain dirumah dan disekolah
- KI4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a) Dengan kegiatan mengamati benda, siswa dapat menyajikan pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh menggunakan benda konkret
- b) setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa mampu membandingkan pecahan

- c) Dengan mengidentifikasi pecahan, siswa dapat menentukan nilai pecahan sebagai bagian dari yang utuh dengan tepat.
- d) Setelah Berdiskusi, siswa mampu mengerjakan soal latihan membandingkan 2 pecahan

F. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.4. Mengeneralisasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret
- 4.4. Menyajikan pecahan sebagai dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deksripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa ➤ guru melakukan absensi dan memeriksa kerapihan pakaian siswa ➤ menginformasikan tujuan pembelajaran, dan menginformasikan tema yang akan di pelajari yaitu tema 5 cuaca, materi pokok matematika tentang pecahan ➤ guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, bertanya, mengeksplorasi, dan menyimpulkan ➤ sebelum memulai pembelajaran menyanyikan lagu nasionalis “Satu Nusa Satu Bangsa ➤ guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu Tema 5 Cuaca Subtema 1 Keadaan Cuaca Pembelajaran 1 Matematika mengenai pecahan ➤ guru mengajak siswa membaca dalam hati buku bacaan yang mereka bawa,kegiatan membaca 	15 Menit

	dalam hati dilakukukan 10 menit	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ pada awal pembelajaran guru mengkondisikan siswa secara klasikan dengan menunjuk siswa membaca mengenal pecahan. ➤ Setelah siswa membaca, guru meminta siswa untuk mengamati buah pisang yang dibawa guru dari rumah. ➤ Guru memancing dengan pertanyaan, “Siapa yang suka pisang?” ➤ Lalu guru membagi pisang menjadi dua. Satu bagian diberikan pada siswa A dan satu bagian diberikan pada siswa B. Guru memancing pengetahuan siswa dengan menjelaskan konsep pecahan. Satu pisang dibagi dua, dapat kita tulis $\frac{1}{2}$ ➤ guru bertanya apakah siswa mengetahui apa itu pecahan ➤ setelah selesai menjelaskan materi ➤ Guru dan peneliti menerapkan model pembelajaran <i>make a match</i> ➤ Sebelum memulai penerapan model pembelajaran <i>make a match</i> peneliti menjelaskan cara penggunaan miodel pembelajarannya ➤ Setelah selesai menjelaskan peneliti membagi siswa menjadi 2 kelompok, kelompok soal dan jawaban ➤ Kelompok sebelah kanan mendapatkan kartu merah mudah atau kartu soal dan kelompok 	45 Menit

	<p>sebelah kiri mendapatkan kartu biru atau kartu jawaban</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peneliti membagi kartu tersebut dan setiap siswa mendapat kartu yang berbeda ➤ Peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk mencari jawaban dari kartu yang di pegang ➤ Guru membimbing siswa yang kesulitan mencari kartu yang cocok dengan kartunya ➤ Setelah semua berhasil mencocokkan kartu yang mereka pegang, siswa kembali duduk ketempat masing-masing 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya tentang pelajaran yang diikuti ➤ Secara bersama-sama, siswa membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar hari ini ➤ Bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari ➤ Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa 	10 Menit

H. Penilaian:

Latihan soal menuliskan lambang pecahan untuk gambar yang ada. penilaian terhadap materi ini di lakukan sesuai dengan kebutuhan guru yaitu pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi untuk kerja atau hasil karya rubric penilaian.

I. Pendekatan & Metode Pendekatan:

teknik : Example Non Example

metode : penugasan, pengamatan, tanya jawab, diskusi dan ceramah

model pembelajaran : Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*

G. Sumber dan Media

1. Pendaping TEMATIK TERPADU PEMERINTAH Buku Penilaian BUPENA Tema Cuaca, serta Energi dan Perubahannya Jilid 3C Untuk SD/MI Kelas III Kurikulum 2013
2. Kartu-kartu yang berisi jawaban dan soal materi pecahan

Wali Kelas III**Noprita Siambaton, S.Pd.I****NIP.****Penulis****Putri Amanda Pohan**

Mengetahui,
Kepala Sekolah
MIN 2 Tapanuli Tengah

**Masyhur Tanjung, S.Ag****NIP. 1973062620050110070107038701**

Lampiran 2.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MIN 2 TAPANULI TENGAH
Kelas	: III/ II
Tema 5	: Cuaca
Subtema 1	: Keadaan Cuaca
Muatan Terpadu	: Matematika, Bahasa Indonesia, SBdp
Materi Pokok	: Matematika (Pecahan)
Jumlah Pertemuan	: 1 X Pertemuan
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga
- KI3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah
- KI4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a) Dengan kegiatan mengamati benda, siswa dapat menyajikan pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh menggunakan benda konkret
- b) setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa mampu membandingkan pecahan

- c) Dengan mengidentifikasi pecahan, siswa dapat menentukan nilai pecahan sebagai bagian dari yang utuh dengan tepat.
- d) Setelah Berdiskusi, siswa mampu mengerjakan soal latihan membandingkan 2 pecahan

C. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.4. Mengenerelalisasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret
- 4.4. Menyajikan pecahan sebagai bagian dari Keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deksripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa ➤ guru melakukan absensi dan memeriksa kerapihan pakaian siswa ➤ menginformasikan tujuan pembelajaran, dan menginformasikan tema yang akan di pelajari yaitu tema 5 cuaca, materi pokok matematika tentang pecahan ➤ Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan. ➤ Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa. Caranya dengan memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi. ➤ Guru menyampaikan bentuk kegiatan individu, kelompok, atau klasikal yang akan siswa lakukan. ➤ guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, bertanya, 	10 Menit

	<p>mengeksplorasi, dan menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ sebelum memulai pembelajaran menyanyikan lagu nasionalis “Satu Nusa Satu Bangsa 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ pada awal pembelajaran guru mengkondisikan siswa secara klasikan dengan menunjuk siswa membaca mengenal pecahan dengan suara nyaring ➤ Guru bertanya jawab dengan siswa, apa yang biasa mereka makan saat sarapan pagi? ➤ guru menstimulus daya analisis siswa agar siswa memberikan pertanyaan sesuai dengan materi pecahan ➤ Siswa diminta mengamati gambar yang ada di depan yang dibawa guru dari rumah. ➤ Mintalah siswa menuliskan lambang pecahan pada gambar. Berapakah lambang pecahannya? ➤ Perkuat konsep tentang pecahan sederhana pada siswa. ➤ guru menjelaskan materi pembelajaran ➤ guru menggunakan model pembelajaran <i>make a match</i> ➤ setelah menjelaskan materi, guru membagikan kartu soal dan jawaban ➤ dan membagi siswa menjadi 2 kelompok, kelompok soal dan jawaban ➤ setiap siswa mendapat kartu yang berbeda ➤ siswa di beri waktu untuk memikirkan jawaban dari kartunya ➤ setiap siswa yang dapat mencoockkan kartunya sebelum batas waktu akan di beri poin 	45 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ siswa bergsbung dengan pasangan soal dan jawaban yang tepat ➤ setelah babak satu, kartu di kocok lagi agar siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya tentang pelajaran yang diikuti ➤ Secara bersama-sama, ssiwa membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar hari ini ➤ Bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari ➤ Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa 	10 Menit

E. Penilaian:

Tes lisan tentang pecahan sederhana dari benda konkret yang dibawa guru. penilaian terhadap materi ini di lakukan sesuai dengan kebutuhan guru yaitu pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi untuk kerja atau hasil karya rubric penilaian.

F. Pendekatan & Metode Pendekatan:

teknik : Example Non Example

metode : penugasan, pengamatan, tanya jawab, diskusi dan ceramah

model pembelajaran : Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*

G. Sumber dan Media

1. Pendaping TEMATIK TERPADU PEMERINTAH Buku Penilaian BUPENA Tema Cuaca, serta Energi dan Perubahannya Jilid 3C Untuk SD/MI Kelas III Kurikulum 2013
2. Kartu-kartu yang berisi jawaban dan soal materi pecahan

Wali Kelas III**Noprita Siambaton, S.Pd.I****NIP.****Penulis****Putri Amanda Pohan**

Mengetahui,
Kepala Sekolah
MIN 2 Tapanuli Tengah

**Masyhur Tanjung, S.Ag****NIP. 1973062620050110070107038701**

Lampiran 3.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MIN 2 TAPANULI TENGAH
Kelas	: III/ II
Tema 5	: Cuaca
Subtema 1	: Keadaan Cuaca
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP, PPKn
Materi Pokok	: Matematika (Pecahan)
Jumlah Pertemuan	: 1 X Pertemuan
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga
- KI3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah
- KI4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a) Dengan kegiatan mengamati benda, siswa dapat menyajikan pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh menggunakan benda konkret

- b) setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa mampu membandingkan pecahan
- c) Dengan mengidentifikasi pecahan, siswa dapat menentukan nilai pecahan sebagai bagian dari yang utuh dengan tepat.
- d) Setelah Berdiskusi, siswa mampu mengerjakan soal latihan membandingkan 2 pecahan

C. Kompetensi Dasar (KD)

3.4.Mengenerelalisasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret

4.4.Menyajikan pecahan sebagai bagian dari Keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deksripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa ➤ Guru melakukan absensi dan memeriksa kerapihan pakaian siswa ➤ Guru menyampaikan bentuk kegiatan individu, kelompok, atau klasikal yang akan dilakukan hari ini. ➤ Guru menyampaikan bentuk penilaian yang akan dilakukan pada siswa. ➤ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar ➤ sebelum memulai pembelajaran menyanyikan lagu nasionalis “Padamu Negeri” ➤ guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu Tema 5 Cuaca Subtema 1 Keadaan Cuaca Pembelajaran 1 Matematika mengenai pecahan 	10 Menit

<p>Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajak siswa untuk menghitung makanan yang ada dalam gambar ke dalam bentuk pecahan. ➤ Memberikan konsep tentang mengurutkan pecahan. ➤ Tampilkan dengan memberikan contoh melalui benda konkret yang ada. Misalnya dengan gambar tahu. Satu buah tahu dipotong menjadi dua, maka setiap bagian dilambangkan dengan pecahan $\frac{1}{2}$. ➤ Lalu, setengah tahu dipotong lagi menjadi 2 dan dilambangkan dengan pecahan $\frac{1}{4}$. • Antara $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$, lebih besar $\frac{1}{2}$ ➤ guru menjelaskan materi pembelajaran ➤ Setelah menjelaskan materi, guru mulai menggunakan pembelajaran <i>make a match</i> menyiapkan kartu soal dan jawaban ➤ dan membagi siswa menjadi 2 kelompok, ➤ membagi kartu soal dan jawaban kepada siswa ➤ kelompok soal dan jawaban ➤ setiap siswa mendapat kartu yang berbeda ➤ siswa di beri waktu untuk memikirkan jawaban dari kartunya ➤ setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu akan di beri poin ➤ setelah babak satu, kartu di kocok lagi agar siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya 	<p>50 Menit</p>
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sebelum pelajaran ditutup, guru meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari ini. 	

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pancinglah siswa untuk menyampaikan apa yang telah dipelajari hari ini. Manfaat apa yang dapat mereka ambil dari kegiatan hari ini. ➤ Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. ➤ Guru melakukan penilaian terhadap aktivitas pembelajaran siswa hari ini. ➤ Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya. ➤ Kegiatan belajar ditutup dengan doa. ➤ Ingatkan selalu siswa untuk berdoa dengan sikap yang baik. 	10 Menit
--	--	----------

E. Penilaian:

Tes tertulis soal-soal latihan matematika di buku siswa. penilaian terhadap materi ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru yaitu pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi untuk kerja atau hasil karya rubric penilaian.

F. Pendekatan & Metode Pendekatan:

teknik : Example Non Example

metode : penugasan, pengamatan, tanya jawab, diskusi dan ceramah

model pembelajaran : Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*

G. Sumber dan Media

3. Pendaping TEMATIK TERPADU PEMERINTAH Buku Penilaian BUPENA
Tema Cuaca, serta Energi dan Perubahannya Jilid 3C Untuk SD/MI Kelas III
Kurikulum 2013
4. Kartu-kartu yang berisi jawaban dan soal materi pecahan

Wali Kelas III

Noprita Siambaton, S.Pd.1

NIP. 198011202005012005

Penulis

Putri Amanda Pohan

Mengetahui,
Kepala Sekolah
MIN 2 Tapanuli Tengah



Masyhur Tanjung, S.Ag

NIP. 1973062620050110070107038701

Lampiran 4.**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MIN 2 TAPANULI TENGAH
Kelas	: III/ II
Tema 5	: Cuaca
Subtema 1	: Keadaan Cuaca
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP, PPKn
Materi Pokok	: Matematika (Pecahan)
Jumlah Pertemuan	: 1 X Pertemuan
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga
- KI3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah
- KI4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a) Dengan kegiatan mengamati benda, siswa dapat menyajikan pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh menggunakan benda konkret
- b) setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa mampu membandingkan pecahan
- c) Dengan mengidentifikasi pecahan, siswa dapat menentukan nilai pecahan sebagai bagian dari yang utuh dengan tepat.
- d) Setelah Berdiskusi, siswa mampu mengerjakan soal latihan membandingkan 2 pecahan

C. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.4.Mengenerelalisasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret
- 4.4.pecahan sebagai bagian dari Keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deksripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar. ➤ guru melakukan absensi dan memeriksa kerapihan pakaian siswa ➤ Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa. ➤ Guru mengingatkan siswa untuk berdoa dengan sikap yang baik. ➤ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar. ➤ Guru menyampaikan penilaian yang akan dilakukan pada siswa. ➤ Guru mengaitkan pelajaran dengan pemahaman siswa. ➤ Guru melakukan kegiatan membaca daalm hati selama 10 menit. 	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan mengatakan manfaat mempelajari materi hari ini. ➤ guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, bertanya, mengeksplorasi, dan menyimpulkan. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ pada awal pembelajaran guru mengkondisikan siswa secara klasikan dengan menunjuk siswa membaca mengenal pecahan dengan suara nyaring ➤ guru menstimulus daya analisis siswa agar siswa memberikan pertanyaan sesuai dengan materi pecahan ➤ guru menjelaskan materi pembelajaran ➤ guru menerapkan model pembelajaran <i>make a match</i> ➤ guru menyiapkan kartu soal dan jawaban ➤ setelah menjelaskan materi, guru membagikan kartu soal dan jawaban ➤ Siswa melakukan kegiatan memasang gambar dengan pecahan yang tepat. ➤ dan membagi siswa menjadi 2 kelompok, kelompok soal dan jawaban ➤ setiap siswa mendapat kartu yang berbeda ➤ siswa di beri waktu untuk memikirkan jawaban dari kartunya ➤ setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu akan di beri poin ➤ setelah babak satu, kartu di kocok lagi agar siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya 	45 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengerjakan soal latihan terkait pecahan di buku paket siswa untuk memperkuat pemahaman siswa 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah selesai, ajak siswa untuk melakukan refleksi dari kegiatan yang telah mereka lakukan hari ini. ➤ Pancing siswa untuk menyampaikan apa yang telah mereka pelajari hari ini. Manfaat apa yang mereka peroleh dari kegiatan hari ini. ➤ Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. ➤ Guru melakukan penilaian terhadap aktivitas pembelajaran siswa. ➤ Guru menyampaikan rencana kegiatan berikutnya. ➤ Kegiatan ditutup dengan doa bersama. 	10 Menit

E. Penilaian Pengetahuan:

Tes tertulis tentang identifikasi pecahan. Penilaian terhadap materi ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru yaitu pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi untuk kerja atau hasil karya rubric penilaian.

F. Pendekatan & Metode Pendekatan:

teknik : Example Non Example

metode : penugasan, pengamatan, tanya jawab, diskusi dan ceramah

model pembelajaran : Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*

G. Sumber dan Media

1. Pendaping TEMATIK TERPADU PEMERINTAH Buku Penilaian BUPENA Tema Cuaca, serta Energi dan Perubahannya Jilid 3C Untuk SD/MI Kelas III Kurikulum 2013
2. Kartu-kartu yang berisi jawaban dan soal materi pecahan

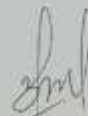
Wali Kelas III



Noprita Siambaton, S.Pd.I

NIP.

Penulis



Putri Amanda Pohan

Mengetahui,
Kepala Sekolah
MIN 2 Tapanuli Tengah



Masyhur Tanjung, S.Ag

NIP. 1973062620050110070107038701

Lampiran 5

Materi Pembelajaran

Pecahan Kelas III

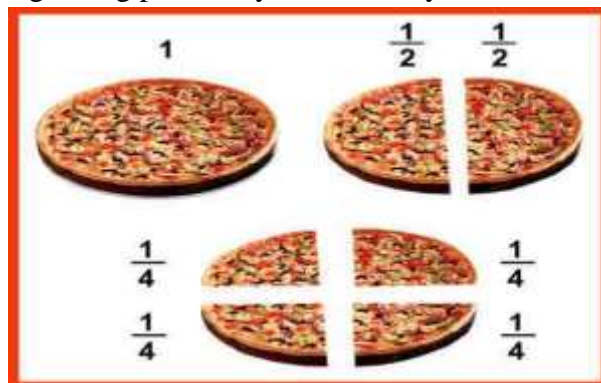
Mengenal Nama dan Lambang Pecahan Melalui Benda Konkret

Lambang Pecahan di tulis dengan pembilang per penyebut. Contoh bentuk

bilangan Pecahan yaitu, $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$.

Seperti Contoh:

Sebuah pizza jika di belah dapat menghasilkan beberapa nilai pecahan, nilai pecahannya bergantung pada banyak belahannya.



Satu potongan dari 2 potongan yang ada bernilai setengah atau $\frac{1}{2}$ bagian.

Satu potongan yang utuh dibagi menjadi 4 bagian yang ada bernilai seperempat atau $\frac{1}{4}$ bagian.

Membandingkan Pecahan

Perbandingan pecahan adalah menentukan pecahan mana yang lebih besar atau lebih kecil pada dua bilangan pecahan. Untuk membandingkan bilangan pecahan, kita dapat menggunakan tanda pembandingan. Tanda yang digunakan dalam membandingkan bilangan pecahan yaitu:

- 1) $>$, lebih besar
- 2) $<$, lebih kecil
- 3) $=$, sama dengan

Cara Membandingkan 2 Pecahan Dan Contoh Soal

Membandingkan 2 bilangan pecahan berbeda dengan membandingkan bilangan bulat. Dalam perbandingan pecahan, terdapat beberapa cara yang dapat kita gunakan, yaitu sebagai berikut:

- Jika dua bilangan pecahan penyebutnya sama, maka lihat nilai pembilangnya.
- Jika dua bilangan pecahan beda penyebut, maka samakan penyebutnya terlebih dahulu perkalian silang.
- Jika dua bilangan pecahan dengan penyebut tidak sama, dapat menggunakan metode perkalian silang.

A. Cara Membandingkan Pecahan Yang Penyebutnya Sama

Untuk membandingkan 2 pecahan yang memiliki penyebut sama dapat dikatakan sangat mudah, yaitu dengan cara melihat angka pembilangnya.

B. Cara Membandingkan Pecahan Yang Penyebutnya Berbeda

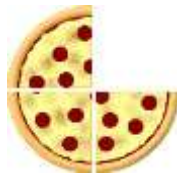
Untuk membandingkan pecahan yang penyebutnya berbeda, maka caranya yaitu dengan menyamakan penyebutnya terlebih dahulu. Untuk menyamakan penyebut pecahan, kita dapat menggunakan nilai KPK dari pembilang dan penyebut. Jika penyebutnya sudah sama, barulah membandingkan angka pembilangnya.

Lampiran 6

SOAL

PRA SIKLUS (*Pre Test*)

1. Berapa bagian pizza yang sudah di makan adik.....



2. Berapa bagian pizza yang di makan lani....



3. Berapa bagian donat yang di potong ibu....



4. Berapa bagian cookies yang dimakan siti...



5. Berapa bagian yang diarsir

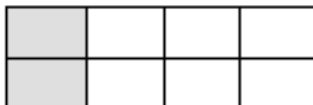
Lampiran 7

SOAL**Siklus (*Post Test*)**

- 1) Siti senang makan buah apel. Ia ingin membaginya pada Lani, bayu dan Dayu. Berapa bagiankah buah apel dipotong agar Siti, Lani, dan Dayu mendapat bagian yang sama



- 2) Perhatikan gambar berikut!



Nilai pecahan yang ditunjukkan oleh daerah yang diarsir adalah...

- 3) Siti berulang tahun. Dia ingin berbagi martabak manis aneka rasa untuk teman-teman di kelas. Satu loyang martabak dipotong untuk 8 orang. Berapa bagian martabak untuk setiap orang



- 4) Buat lah gambar yang menunjukkan pecahan $\frac{2}{4}$
- 5) Ibu membuat telur dadar satu bundaran besar. Ibu memotongnya menjadi bagian. kakak dan adik mendapat 2 potong. tuliskan bentuk pecahannya.



- 6) Perhatikan gambar berikut!!



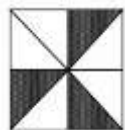
Nilai pecahan yang ditunjukkan oleh daerah diarsir adalah.....

- 7) Perhatikan gambar berikut ini!



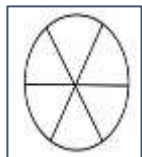
Tentukan nilai pecahan yang ditunjukkan pada daerah arsir....

- 8) Perhatikan gambar berikut ini!



Tentukan nilai pecahan yang ditunjukkan pada daerah arsi

- 9) Arsir la sesuai pecahan $\frac{2}{6}$



- 10) Perhatikan gambar berikut!



Tentukan nilai pecahan yang diarsir....

11. Hari ini Udin membawa kue cucur untuk dicicip teman-teman sekelas.

- Satu kue cucur dibagi dua untuk Siti dan Lani. Masing-masing mendapat seperdua ($\frac{1}{2}$).
- Satu kue cucur lainnya dibagi tiga untuk Beni, Edo, dan Udin. Masing-masing mendapat sepertiga ($\frac{1}{3}$).
- Satu lagi kue cucur dibagi empat untuk temanteman lainnya. Masing-masing mendapat seperempat ($\frac{1}{4}$). Manakah yang besar nilainya antara $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$, coba urutkan ?

12. Siti membawa Lamang. 1 batang Lamang dipotong menjadi 20. Siti membaginya untuk teman-teman. Satu batang lamang Siti bagi untuk 5

orang. Masing-masing mendapat $\frac{5}{20}$ atau sama dengan $\frac{1}{4}$. Satu batang

lagi Siti bagi untuk 10 orang. Masing-masing mendapat $\frac{2}{20}$ atau sama

dengan $\frac{1}{10}$. Manakah nilai yang lebih besar antara $\frac{5}{20}$ atau $\frac{2}{20}$.

Siapakah yang lebih banyak mencicipi lamang Apakah yang mendapat

$\frac{5}{20}$ atau $\frac{2}{20}$ bagian?

13. Bayu membawa bika ambon, Udin memotong bika ambon menjadi 18 potong yang sama besar. Lani makan 3 bika ambon. Tuliskan banyaknya bika ambon Jam yang dimakan oleh Lani. Tuliskan dalam bentuk lambang bilangan.

14. Amanda membawa pizza. Pasangkan gambar pizza dengan pecahan biasa yang bersesuaian dengan memberi tanda panah. Dan urutkan pecahan yang paling besar hingga yang terkecil.



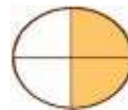
$$\frac{3}{8}$$



$$\frac{2}{4}$$



$$\frac{1}{6}$$

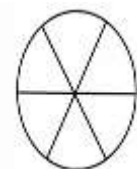


$$\frac{1}{2}$$

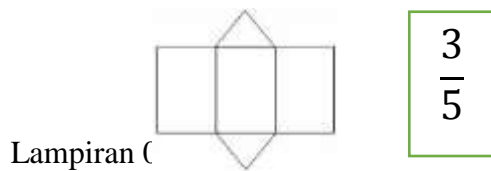


$$\frac{1}{8}$$

15. pandu membawa satu buah tahu yang berukuran besar di potong menjadi 2, maka setiap bagian akan dilambangkan dengan pecahan $\frac{1}{2}$. Lalu, setengah tahu dipotong lagi menjadi 4 dan dilambangkan dengan pecahan $\frac{1}{6}$. Urutkan pecahan dari yang kecil hingga yang besar dan bilangan mana yang mnnnlebih besar?.
16. Yuk, kita mewarnai gambar. Warnai berdasarkan lambang bilangan pecahan yang diketahui!



$$\frac{2}{6}$$



Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa MIN 2 Tap-teng
Pada Tahap Pra Siklus
(Pree Test)

No	Nama	Skor Soal										Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Abgun Guntur	-	-	10	-	10	-	10	10	-	10	50	
2.	Adnan Juliansyah	-	-	-	10	10	10	-	10	10	-	50	
3.	Akilah Luthfiah	-	-	-	10	-	-	10	10	10	-	40	
4.	Amin Arsyil	10	10	10	10	10	10	10	10	-	-	80	
5.	Alfiqul	-	-	-	10	-	-	10	10	10	10	50	
6.	Anlis Syahputra	-	-	10	10	10	10	-	-	10	10	60	
7.	Artika Rafania Azka	-	-	10	10	10	10	10	-	10	10	70	
8.	Cheflin Alviano	-	10	10	10	10	10	-	-	-	10	60	
9.	Cinta Anita Nius	10	10	10	-	10	10	10	-	10	10	80	
10.	Ikram Hakim	-	-	-	-	-	-	10	10	10	-	30	
11.	Khairah Zahra	-	-	-	10	-	-	10	10	10	-	40	
12.	M. Aqeel	-	-	10	10	10	10	10	-	-	10	60	
13.	M. Fadil	-	-	10	10	10	10	10	10	10	-	70	
14.	Mushdalifah	10	10	10	-	10	10	10	-	10	10	80	
15.	Nur Asih Nadira	-	-	10	10	10	10	10	-	10	10	60	
16.	Patan Pratama	-	10	10	10	10	10	10	-	10	-	70	
17.	Ridho	10	-	-	10	-	-	-	10	-	-	30	
18.	Silva Ifti Syarah Purba	10	10	10	-	10	10	10	-	10	10	80	
19.	Wiwi	-	-	-	10	10	-	10	10	10	-	50	
20.	Zam-zam	-	-	10	-	10	-	10	10	10	10	60	

Keterangan :

	Tuntas	>70
	Tidak Tuntas	<70

Lampiran 10

Tabel 4.2.
Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tahap Siklus I
(Post Test)

No	Nama	Skor Soal										Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Abgun Guntur	-	10	10	-	10	10	10	10	10	-	80	
2.	Adnan Juliansyah	10	10	10	10	10	-	-	10	-	-	70	
3.	Akilah Luthfiah	-	-	-	10	10	-	10	10	10	10	60	
4.	Amin Arsyil	10	-	10	10	10	-	10	10	-	-	70	
5.	Alfiquil	-	-	-	10	-	-	10	10	10	10	50	
6.	Anlis Syahputra	10	-	10	-	10	-	-	10	10	-	50	
7.	Artika Rafania Azka	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	
8.	Cheflin Alviano	-	-	-	10	10	10	10	10	10	-	50	
9.	Cinta Anita Nius	10	10	10	-	10	-	-	10	-	10	60	
10.	Ikram Hakim	10	10	-	10	10	1-	10	10	-	10	60	
11.	Khairah Zahra	-	-	-	10	10	-	10	10	10	10	60	
12.	M. Aqeel	10	-	10	-	10	-	10	10	10	-	60	
13.	M. Fadil	10	10	10	10	10	-	10	10	10	10	90	
14.	Mushdalifah	10	10	-	-	10	-	-	10	-	10	60	
15.	Nur Asih Nadira	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	
16.	Patan Pratama	-	10	10	10	10	10	10	-	10	-	70	
17.	Ridho	10	10	10	10	10	-	10	10	-	-	70	
18.	Silva Ifti Syarah Purba	-	-	10	10	10	-	10	10	10	10	70	
19.	Wiwi	-	-	-	10	10	10	10	10	10	10	60	
20.	Zam-zam	-	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	

Keterangan :

	Tuntas	>70
	Tidak Tuntas	<70

Lampiran 11

Tabel 4.3.
Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tahap Siklus II
(Post Test)

No	Nama	Skor Soal										Nilai	Ket	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Abgun Guntur	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5	95	
2.	Adnan Juliansyah	10	10	10	10	10	10	10	-	10	10	10	90	
3.	Akilah Luthfiah	10	10	10	10	10	10	10	-	10	5	10	85	
4.	Amin Arsyil	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	
5.	Alfiqul	10	10	10	10	10	10	10	-	10	10	10	90	
6.	Anlis Syahputra	-	10	-	-	10	-	-	10	5	5	5	40	
7.	Artika Rafania Azka													
8.	Cheflin Alviano	10	10	10	10	10	10	10	-	10	10	10	90	
9.	Cinta Anita Nius	10	10	10	10	10	10	1-	-	10	10	-	80	
10.	Ikram Hakim	-	10	-	-	10	-	-	10	5	5	5	40	
11.	Khairah Zahra	10	10	10	10	10	10	-	-	10	10	10	70	
12.	M. Aqeel	10	10	10	10	10	-	10	-	10	10	10	80	
13.	M. Fadil	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5	95	
14.	Mushdalifah	10	10	10	10	10	10	10	-	10	10	10	90	
15.	Nur Asih Nadira	10	10	10	10	10	10	-	-	10	10	10	80	
16.	Patan Pratama	10	10	10	10	10	-	-	10	10	10	5	75	
17.	Ridho													
18.	Silva Ifti Syarah Purba	10	-	10	10	10	10	-	10	10	10	5	75	
19.	Wiwi	10	10	-	10	10	10	10	-	10	10	10	80	
20.	Zam-zam	10	10	10	10	10	10	10	-n	10	10	10	90	

Keterangan :

	Tuntas	>70
	Tidak Tuntas	<70

Lampiran 12

Tabel 4.5.
Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah di beri Tindakan

No	Nama	Nilai <i>Pre test</i>	<i>Post Test</i> <i>Siklus I</i>	<i>Post Test</i> <i>Siklus II</i>	Keterangan
1.	Abgun Guntur	50	80	95	Meningkat
2	Adnan Juliansyah	50	70	90	Meningkat
3	Akilah Luthfiah	40	60	70	Meningkat
4	Amin Arsyil	80	70	100	Meningkat
5	Alfiatul	50	50	90	Meningkat
6	Anlis Syahputra	60	50	40	Menurun
7	Artika Rafania Azka	70	100	-	Meningkat
8	Chelfin Alviano	60	60	90	Meningkat
9	Cinta Anita Nius	80	60	80	Meningkat
10	Ikram Hakim	40	30	40	Menurun
11	Khairah Zahra	40	60	70	Meningkat
12	M. Aqeel	60	60	80	Meningkat
13	M. Fadil	70	90	95	Meningkat
14	Mushdalifah	80	60	90	Meningkat
15	Nur Asih Nadira	60	100	80	Meningkat
16	Patan Pratama	70	70	75	Meningkat
17	Ridho	30	70	-	Meningkat
18	Silva Ifti syarah Purba	80	70	75	Meningkat
19	Wiji Awanda Pasaribu	50	60	80	Meningkat
20	Zam Zam Aulia	60	90	90	-
Rata-rata		59	68	79,4	-
Persentase Ketuntasan		35%	50%	80%	-
Persentase ketidaktuntasan		65%	50%	20%	-
Nilai Maksimal		80	100	100	-
Nilai Minimum		30	30	40	-

Lampiran 13

**Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika
Menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match*
Siklus I pertemuan 1**

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Tapteng
 Nama Guru : Noprita Siambaton, S.Pd.I
 Materi Pokok : Pecahan
 Kelas/Semester : 3/1

No	Aspek yang Di nilai	Skor Pelaksanaan			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Pendahuluan				
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa			✓	✓
	b. Kemampuan menarik dan memotivasi siswa			✓	
	c. Guru mengecek kehadiran siswa				✓
	d. Guru melakukan apersepsi seperti mengingat kembali pembelajaran		✓		
	e. Memberikan motivasi belajar kepada siswa		✓		
	f. Menyampaikan tujuan dan materi yang akan dipelajari			✓	
2.	Kegiatan Inti				
	a. Guru menyampaikan materi pembelajaran				✓
	b. Guru mengelola kelas dengan baik			✓	
	c. Guru menggunakan media pembelajaran saat menjelaskan materi		✓		
	d. Guru mengoptimalkan interaksi antara guru dan siswa			✓	
	e. Volume dan intonasi suara			✓	
	f. Mampu menerapkan model pembelajaran <i>make a match</i>		✓		
3.	Kegiatan penutup				
	a. Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran			✓	
	b. Guru melaksanakan evaluasi pembelajaran			✓	
	c. Guru memberikan penghargaan kepada siswa			✓	
	d. Guru membimbing siswa untuk berdoa			✓	✓
	e. Guru menutup pelajaran			✓	
	f. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar lisan dan tulis			✓	
Jumlah Nilai			8	30	16

$\text{Nilai max } 16 \times 4 = 72$
 $\text{Total : } 54$
 $\frac{54 \times 100}{72} : 75$
 72

Observer,
Sorkam, 06 Maret 2023

[Signature]
Putri Amanda Pohan

Lampiran 14

**Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika
Menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match*
Siklus I pertemuan II**

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Tapteng
 Nama Guru : Noprita Siambaton, S.Pd.I
 Materi Pokok : Pecahan
 Kelas/Semester : 3/1

No	Aspek yang Di nilai	Skor Pelaksanaan			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Pendahuluan				
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam dan kemudia mengajak siswa untuk berdoa				✓
	b. Kemampuan menarik perhatian siswa			✓	
	c. Guru mengecek kehadiran siswa				✓
	d. Guru melakukan apersepsi seperti mengingat kembali pembelajaran yang lalu dengan bertanya kepada siswa			✓	
	e. Memberikan motivasi belajar kepada siswa		✓		
2.	Kegiatan Inti				
	f. Menyampaikan tujuan dan materi yang akan dipelajari				✓
	g. Guru menyampaikan materi pembelajaran				✓
	h. Guru mengelola kelas dengan baik			✓	
	i. Guru menggunakan media pembelajaran saat menjelaskan materi		✓		
	j. Guru mengoptimalkan interaksi antara guru dan siswa			✓	
3.	Kegiatan penutup				
	k. Volume dan intonasi suara			✓	
	l. Mampu menerapkan model pembelajaran <i>make a match</i>			✓	
	g. Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran			✓	
	h. Guru melaksanakan evaluasi pembelajaran			✓	
	i. Guru memberikan penghargaan kepada siswa			✓	
	j. Guru membimbing siswa untuk berdoa				✓
	k. Guru menutup pelajaran			✓	
	l. Penggunaan bahasa indonesia yang baik dan benar lisan dan tulis			✓	
Jumlah Nilai			4	33	20

Ket : Nilai maks 16x4 = 72.
 total nilai : 57.
 $\frac{57 \times 100}{72} : 77.$
 77

Gorkam, 08 Maret 2023

Observer,

Pril

Putri Amanda Pohan

Lampiran 15

**Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika
Menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match*
Siklus II pertemuan 1**

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Tapteng
 Nama Guru : Noprita Siambaton, S.Pd.I
 Materi Pokok : Pecahan
 Kelas/Semester : 3/I

No	Aspek yang Di nilai	Skor Pelaksanaan			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Pendahuluan				
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan kemudian mengajak siswa untuk berdoa				✓
	b. Kemampuan menarik perhatian siswa				✓
	c. Guru mengecek kehadiran siswa				✓
	d. Guru melakukan apersepsi seperti mengingat kembali pembelajaran yang lalu dengan bertanya kepada siswa			✓	
	e. Memberikan motivasi belajar kepada siswa			✓	
2.	Kegiatan Inti				
	g. Guru menyampaikan materi pembelajaran				✓
	h. Guru mengelola kelas dengan baik			✓	
	i. Guru menggunakan media pembelajaran saat menjelaskan materi				✓
	j. Guru mengoptimalkan interaksi antara guru dan siswa			✓	
	k. Volume dan intonasi suara			✓	
l. Mampu menerapkan model pembelajaran <i>make a match</i>				✓	
3.	Kegiatan penutup				
	m. Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran				✓
	n. Guru melaksanakan evaluasi pembelajaran			✓	
	o. Guru memberikan penghargaan kepada siswa				✓
	p. Guru membimbing siswa untuk berdoa				✓
	q. Guru menutup pelajaran			✓	
r. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar lisan dan tulis			✓		
Jumlah Nilai				27	40

kes, Nilai maks $6 \times 4 = 24$
 total : 67
 $67 \times 100 = 93$

Sorkam, 10 Maret 2023.
 3/m/2023
 Pueri Amanda Pohan

Lampiran 16

Siklus II pertemuan II

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Tapteng
 Nama Guru : Noprita Siambaton, S.Pd.I
 Materi Pokok : Pecahan
 Kelas/Semester : 3/1

No	Aspek yang Di nilai	Skor Pelaksanaan			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Pendahuluan				
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam dan kemudia mengajak siswa untuk berdoa				✓
	b. Kemampuan menarik perhatian siswa				✓
	c. Guru mengecek kehadiran siswa				✓
	d. Guru melakukan apersepsi seperti mengingat kembali pembelajaran yang lalu dengan bertanya kepada siswa				✓
	e. Memberikan motivasi belajar kepada siswa			✓	
2.	Kegiatan Inti				
	g. Guru menyampaikan materi pembelajaran				✓
	h. Guru mengelola kelas dengan baik			✓	✓
	i. Guru menggunakan media pembelajaran saat menjelaskan materi			✓	✓
	j. Guru mengoptimalkan interaksi antara guru dan siswa				✓
	k. Volume dan intonasi suara				✓
	l. Mampu menerapkan model pembelajaran <i>make a match</i>				✓
3.	Kegiatan penutup				
	m. Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran				✓
	n. Guru melaksanakan evaluasi pembelajaran				✓
	o. Guru memberikan penghargaan kepada siswa				✓
	p. Guru membimbing siswa untuk berdoa				✓
	q. Guru menutup pelajaran				✓
r. Penggunaan bahasa indonesia yang baik dan benar lisan dan tulis				✓	
Jumlah Nilai				6	64

Nilai mata 16x4 : 72.
 total : 70.

$$\frac{70 \times 100}{72} : 97,2$$

Sorkam, 12 Maret 2023.

observer,

sfml

Putri Amanda Pohan

Lampiran 17

Lembar Observasi Aktivitas Siswa
MIN 2 Tapanuli Tengah
Siklus I Pertemuan I

Keterangan:

1. Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran

No	Nama siswa	Aktivitas Belajar Dengan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>					
		1	2	3	4	5	6
1.	Abgun Giuntur	✓	✓	✓	-	✓	✓
2.	Adnan Juliansyah	✓	-	-	-	-	-
3.	Akilah Luthfiah	✓	-	-	-	-	✓
4.	Alfzul	-	-	✓	-	-	-
5.	Amin Arsyil	✓	✓	✓	✓	-	✓
6.	Anlis Syahputra	-	-	-	-	-	-
7.	Artika Rafania Azka	✓	✓	✓	✓	-	✓
8.	Chelfin Alfiano	-	-	-	-	-	-
9.	Cinta Anita Nius	-	-	-	-	-	-
10.	Ikram Hakim	-	-	-	-	✓	-
11.	Khairah Zahra	-	✓	-	-	-	✓
12.	M. Aqeel	-	-	-	-	-	-
13.	M. Fadhil	✓	-	✓	-	-	✓
14.	Mushdalifah	-	✓	-	-	-	-
15.	Nur Asih Nadira	✓	-	✓	✓	✓	✓
16.	Patan Pratama	-	✓	✓	✓	✓	-
17.	Ridho	-	-	-	-	✓	-
18.	Silva						
19.	Wiwil	-	-	✓	-	-	-
20.	Zam-zam Aulia	✓	✓	✓	✓	-	✓
Jumlah Kriteria Keberhasilan		7	7	7	5	5	8
Rata-rata keaktifan Siswa		0,35	0,35	0,35	0,25	0,25	0,40
Persentase Keaktifan Siswa		35%	35%	35%	25%	25%	40%

2. Siswa aktif dalam mengikuti pelajaran
3. Mencari pasangan dari kartu yang telah di dapatkan
4. Bertanya kepada guru tentang materi yang belum jelas
5. Memberikan Tanggapan
6. Memperhatikan Guru menjelaskan materi

Lampiran 18

Lembar Observasi Aktivitas Siswa
MIN 2 Tapanuli Tengah
Siklus I Pertemuan II

No	Nama siswa	Aktivitas Belajar Dengan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>					
		1	2	3	4	5	6
1.	Abgun Guntur	✓	✓	✓	✓	-	✓
2.	Adnan Juliansyah	✓	-	✓	✓	✓	-
3.	Akilah Luthfiah	-	✓	-	-	-	✓
4.	Alfzul	-	-	-	-	-	-
5.	Amin Arsyil	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Anlis Syahputra	-	-	-	-	-	-
7.	Artika Rafania Azka	✓	✓	✓	-	-	✓
8.	Chelfin Alfiano	-	-	-	-	-	-
9.	Cinta Anita Nius	-	-	-	-	✓	-
10.	Ikram Hakim	-	-	-	-	✓	-
11.	Khairah Zahra	-	✓	-	-	-	✓
12.	M. Aqeel	-	-	-	-	-	-
13.	M. Fadhil	✓	✓	✓	✓	-	✓
14.	Mushdalifah	-	✓	-	-	-	-
15.	Nur Asih Nadira	✓	-	✓	✓	-	✓
16.	Patan Pratama	✓	✓	✓	-	✓	✓
17.	Ridho	✓	-	✓	✓	-	-
18.	Silva	✓	-	✓	-	-	✓
19.	Wiwi	-	-	-	✓	✓	-
20.	Zam-zam Aulia	✓	✓	✓	-	-	✓
Jumlah Kriteria Keberhasilan		10	9	10	7	6	15
Rata-rata keaktifan Siswa		0,50	0,45	0,50	0,50	0,30	0,50
Persentase Keaktifan Siswa		50%	45%	50%	50%	30%	50%

Keterangan:

1. Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran
2. Siswa aktif dalam mengikuti pelajaran
3. Mencari pasangan dari kartu yang telah di dapatkan
4. Bertanya kepada guru tentang materi yang belum jelas
5. Memberikan Tanggapan
6. Memperhatikan Guru menjelaskan materi

Lembar Observasi Aktivitas Siswa
MIN 2 Tapanuli Tengah
Siklus II Pertemuan 1

No	Nama siswa	Aktivitas Belajar Dengan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>					
		1	2	3	4	5	6
1.	Abgun Guntur	✓	✓	✓	✓		✓
2.	Adnan Juliansyah			✓	✓	✓	✓
3.	Akilah Luthfiah	✓	✓	✓			✓
4.	Alfiqu	✓		✓			✓
5.	Amin Arsyil	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Anis Syahputra						
7.	Artika Rafania Azka	✓	✓	✓		✓	✓
8.	Chelfin Alfiano	✓	✓		✓	✓	✓
9.	Cinta Anita Nius	✓		✓	✓		✓
10.	Ikram Hakim					✓	✓
11.	Khairah Zahra	✓	✓				✓
12.	M. Aqeel						
13.	M. Fadhil	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Mushdalifah		✓		✓		
15.	Nur Asih Nadira	✓	✓	✓			✓
16.	Patan Pratama	✓	✓	✓	✓		✓
17.	Ridho	✓		✓	✓		
18.	Silva			✓		✓	✓
19.	Wiw		✓				
20.	Zam-zam Aulia	✓	✓	✓		✓	✓
Jumlah Kriteria Keberhasilan		14	12	13	9	8	14
Rata-rata keaktifan Siswa		0,50	0,45	0,50	0,45	0,40	0,70
Persentase Keaktifan Siswa		65%	60%	65%	45%	40%	70%

Keterangan:

1. Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran
2. Siswa aktif dalam mengikuti pelajaran
3. Mencari pasangan dari kartu yang telah di dapatkan
4. Bertanya kepada guru tentang materi yang belum jelas
5. Memberikan Tanggapan
6. Memperhatikan Guru menjelaskan mater


Lampiran 20

Siklus II pertemuan II

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Tapteng
 Nama Guru : Noprita Siambaton, S.Pd.I
 Materi Pokok : Pecahan
 Kelas/Semester : 3/1

No	Aspek yang Di nilai	Skor Pelaksanaan			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Pendahuluan				
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan kemudia mengajak siswa untuk berdoa				✓
	b. Kemampuan menarik perhatian siswa				✓
	c. Guru mengecek kehadiran siswa				✓
	d. Guru melakukan apersepsi seperti mengingat kembali pembelajaran yang lalu dengan bertanya kepada siswa				✓
	e. Memberikan motivasi belajar kepada siswa		✓		
	f. Menyampaikan tujuan dan materi yang akan dipelajari				✓
2.	Kegiatan Inti				
	g. Guru menyampaikan materi pembelajaran				✓
	h. Guru mengelola kelas dengan baik				✓
	i. Guru menggunakan media pembelajaran saat menjelaskan materi		✓		✓
	j. Guru mengoptimalkan interaksi antara guru dan siswa				✓
	k. Volume dan intonasi suara				✓
	l. Mampu menerapkan model pembelajaran <i>make a match</i>				✓
3.	Kegiatan penutup				
	m. Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran				✓
	n. Guru melaksanakan evaluasi pembelajaran				✓
	o. Guru memberikan penghargaan kepada siswa				✓
	p. Guru membimbing siswa untuk berdoa				✓
	q. Guru menutup pelajaran				✓
	r. Penggunaan bahasa indonesia yang baik dan benar lisan dan tulis				✓
Jumlah Nilai				6	64

Nilai mata 16x4 : 72.
 total : 70.
 $\frac{70 \times 100}{72} = 97,2$
 72

Sorcom, 12 Maret 2023
 Observer,

 Putri Amanda Pohan

Dokumentasi







FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id


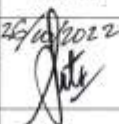
Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Putri Amanda Pohan
 N P M : 1902090099
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Kredit Kumulatif : 119


IPK = 3,75

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Ar-Rahman Islamic Fullday School Medan Tahun Ajaran 2022/2023"	
	Penerapan Strategi Pembelajaran CTL (<i>Contextual Teaching and Learning</i>) Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Matematika Pada Siwa Kelas III di SD Ar-Rahman Islamic Fullday School Medan	
	Implementasi Budaya Sekolah Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran PKN Di SD	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.


Medan, 25 Oktober 2022

Hormat Pemohon,


 Putri Amanda Pohan
 NPM. 1902090099

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth: Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

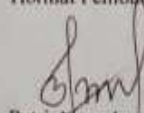
Nama : Putri Amanda Pohan
 NPM : 1902090099
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

"Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan Tahun Ajaran 2022/2023"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai:
 Dosen Pembimbing: Dr. Marah Doly Nasution S.Pd.,M.Si.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Oktober 2022
 Hormat Pemohon,

 Putri Amanda pohan

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth: Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Amanda Pohan
 NPM : 1902090099
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

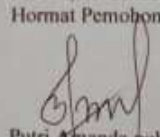
"Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan Tahun Ajaran 2022/2023"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai:

Dosen Pembimbing: Dr. Marah Doly Nasution S.Pd.,M.Si.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya,
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Oktober 2022
 Hormat Pemohon,


 Putri Amanda Pohan

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2466 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Putri Amanda Pohan**
N P M : 1902090099
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Ar-Rahman Islamic Fullday School Medan Tahun Ajaran 2022/2023
Pembimbing : **Dr. Marah Doly, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 26 Oktober 2023

Medan, 30 Rabi'ul Awwal 1444 H
26 Oktober 2022 M



Dibuat rangkap 5 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:


Nama : Putri Amanda Pohan
 NPM : 1902090099
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan TA. 2022/2023


Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing


 Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.


 Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd, M.Si.

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.ihu.umsu.ac.id> Email: ihu@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Putri Amanda Pohan
NPM : 1902090099
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Ar-Rahman Islamic Fullday School Medan TA. 2022/2023

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
21/oktober 2022	Revisi BAB I	f
28 Nov 2022	Revisi BAB II	f
29 Jan 2023	Revisi BAB III	f
6 Feb 2023	Ace & Semantik	f

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Februari 2023

Dosen Pembimbing

Dr. Maruli Doly Nasution, S.Pd, M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6623400 Fax. 22, 23, 30
Website: <http://www.ump.unma.ac.id> E-mail: ump@unma.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu, 15 Februari 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Lengkap : Putri Amanda Pohan
NPM : 1902090099
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Make it Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Ar-Rahman *Islamic Primary School* Medan TA. 2022/2023

Revisi/Perbaikan:

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Judul seharusnya berbentuk Piramid
2.	Sebaiknya pada tujuan hasil penelitian tidak menggunakan kalimat tanya
3.	Margin
4.	Tahunnya Sebaiknya tidak terlalu lama.
5.	Siswa masih kurang.
6.	Pada latar belakang dibuat secara umum dan khusus.

Medan, Februari 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd, M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.dik.ummsu.ac.id> E-mail: dik@ummsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu, 15 Februari 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Putri Amanda Pohan
NPM : 1902090099
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Ar-Rahman Islamic Fullday School Medan TA. 2022/2023

Revisi / Perbaikan :

No.	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Judul seharusnya berbentuk piramid.
2.	Latar belakang dibuat secara umum lalu khusus
3.	Pada tujuan Penelitian tidak menggunakan kalimat tanya.
4.	Margin dan spasi terlalu jauh.
5.	Siswa masih kurang.
6.	Referensi tahun tidak terlalu lama.

Medan, Februari 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembahas

Indah pratiwi, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Putri Amanda Pohan
 NPM : 1902090099
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Ar-Rahman Islamic Fullday School Medan TA. 2022/2023


Pada hari Rabu, 15 Februari 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

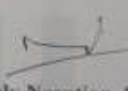
Medan, Februari 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing


 Indah Perwati, S.Pd., M.Pd.


 Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi


 Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu Tanggal 15, bulan Februari, tahun 2023 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Putri Amanda Pohan
NPM : 1902090099
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Ar-Rahman Islamic Fullday School Medan T.A. 2022/2023


dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :


Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
- Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
- Ditolak


Pembimbing

Pembahas


Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.


Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth Ibu/Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Proposal**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Amanda Pohan
 NPM : 1902090099
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
 Matematika Di SD Ar-Rahman Islamic Fullday School Medan
 TA. 2022/2023

Menjadi:

Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
 Matematika Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Tapanuli Tengah
 TA. 2022/2023

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2023

Diketahui Oleh:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Hormat Permohonan

Putri Amanda Pohan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.dikp.unma.ac.id> E-mail: fdikp@unma.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Putri Amanda Pohan
NPM : 1902090099
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Ar-Rahman Islamic Fullday School Medan TA. 2022/2023

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 15, Bulan Februari, Tahun 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih,

Medan, Februari 2023

Ketua,

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Februari 2023

Hal Permohonan Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum Wr. Wb.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, selubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Ibu memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama Lengkap	Putri Amanda Pohan
NPM	1902090000
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal	Penerapan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Madrasah Ibtidayah Negeri (MIN) 2 Tapaneli Tengah TA. 2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pertinggal



UMSU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8423400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fm@yahoocp.co.id

Nomor : 1062 /IL3-AU/UMSU-02/P/2023
Lamp :
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 07 Sya'ban 1444 H
20 Februari 2023 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah MIS 2 Tapanuli Tengah
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa bu'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Putri Amanda Pohan**
N P M : 1902090099
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di MIN 2 Tapanuli Tengah T.A.2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb





Dra. H. Syahputri, M.Pd
NIDN.0004066701

Penting!!





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TAPANULI TENGAH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 TAPANULI TENGAH

Jalan Huta Bariatg No. Pahieme, Kec. Sorkam Barat 22563
 E-mail : min2tapanulitengah@gmail.com

SURAT IZIN RISET / PENELITIAN

Nomor : B- 25 / M / 02 / 009 / 002 / PP / 00.18 / 02 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Tapteng Kec. Sorkam Barat, Kab. Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara,

Nama : **Masyhur Tanjung, S.Ag**
 NIP : 197306262005011007
 Jabatan : Kepala MIN 2 Tapanuli Tengah

Menerangkan bahwa:

Nama : **Putri Amanda Pohan**
 NPM : 1902090099
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di MIN 2 Tapanuli Tengah T.A 2022/2023.

Benar di terima di MIN 2 Tapanuli Tengah melakukan Penelitian/Riset Tahun Ajaran 2022/2023.

Demikian Surat Izin Penelitian/Riset ini kami sampaikan, atas perhatian bapak/ibu kami ucapkan terima kasih.

Pahieme, Februari 2023
 Kepala Madrasah



Masyhur Tanjung, S.Ag
 NIP : 197306262005011007



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 2 TAPANULI TENGAH TA. 2022/2023

ORIGINALITY REPORT

10%	9%	4%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
2	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	1%
5	core.ac.uk Internet Source	<1%
6	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.uksw.edu Internet Source	<1%
8	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%

repository.uinjkt.ac.id